

SEPTEMBER 2021



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*

2021

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN

YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FOR THE NINE MONTHS PERIOD

ENDED SEPTEMBER 30, 2021 (AUDITED) AND 2020 (UNAUDITED)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements for The Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
(DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)**

**FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2021 (AUDITED) AND 2020 (UNAUDITED)
AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)**

NO: MJ.02.02/WB.0A.0007/2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

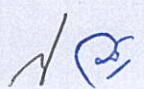
We Are Undersigned:

Nama :	Hadian Pramudita	:	Name
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta - 13340	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	Jl Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT 05 RW 04 Jakarta Selatan - 12730	:	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan :	021-80679200 Direktur Utama/ President Director	:	Phone number Position
Nama :	Imam Sudiyono	:	Name
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta - 13340	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	Jl. Lumbu Tengah Raya No. 30 RT 07 RW 28 Bekasi - 17116	:	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan :	021-80679200 Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ Director of Finance, Human Capital, & Risk Management	:	Phone number Position

Menyatakan bahwa :

Declared that :

- | | |
|---|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1 We are the responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement; |
| 2 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 a. All information contained in the company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement are complete and correct; |



- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

b. The company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;

- 4 *We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 17 Desember 2021/ December 17, 2021

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
*Director of Finance, Human Capital,
and Risk Management*



Hadian Pramudita

Imam Sudiyono

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 01037/2.1030/AU.1/04/0645-1/1/XII/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain keuangan konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas keuangan konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2021, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian terlampir untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direview dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

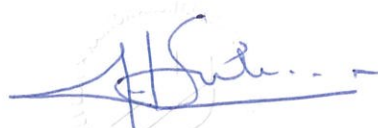
Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2021, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and other explanatory notes for the nine months period ended September 30, 2020, were neither audited nor reviewed and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.06450/
Public Accountant License Number: AP.06450

Jakarta, 17 Desember/ December 17, 2021



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021,
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021,
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31		
		Rp	2020 Rp	2019 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	1,071,081,235,224	1,542,217,223,256	1,602,280,750,520	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih					Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6, 38, 45	390,253,300,010	413,057,690,355	738,604,641,514	Related Parties
Pihak Ketiga	6, 45	338,480,646,214	219,680,373,484	531,444,313,944	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih					Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	6	4,703,028,533	3,829,682,989	--	Related Parties
Pihak Ketiga	6	96,581,613,501	81,553,308,092	39,484,142,827	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih					Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	7, 45	1,221,296,004,833	1,021,594,171,264	1,544,881,964,353	Related Parties
Pihak Ketiga	7	243,956,902,607	285,379,476,812	278,012,068,854	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih					Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	8, 45	9,332,775,265	12,498,198,506	--	Related Parties
Pihak Ketiga	8	61,316,872,271	185,960,369,254	461,166,732,495	Third Parties
Piutang Lain-Lain	9	16,556,065,508	18,740,129,445	21,459,194,735	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	23.a	257,992,356,999	422,764,882,758	408,574,050,787	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1,181,245,061,387	793,744,013,430	1,148,378,932,136	Inventories
Uang Muka	11	16,127,953,551	7,770,478,755	38,473,203,747	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	184,044,109,312	176,042,085,336	304,145,062,649	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	82,260,155,719	63,376,220,049	52,007,487,274	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		5,175,228,080,934	5,248,208,303,785	7,168,912,545,835	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	23.c	24,275,518,389	26,833,922,238	3,911,023,727	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	34,252,253,345	33,391,081,882	30,322,603,468	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15.a	7,585,136,243	12,065,081,549	21,846,517,440	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	111,647,194,000	81,544,418,000	79,408,000,000	Investment Property
Aset Hak Guna-Bersih	17	133,624,456,798	145,328,984,266	--	Right-of-Use Assets-Net
Aset Tetap - Bersih	18	2,979,476,598,221	2,952,492,507,874	3,012,075,396,737	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	19	9,153,000,000	9,153,000,000	21,419,000,000	Other Long Term Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,300,014,156,996	3,260,808,995,809	3,168,982,541,372	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		8,475,242,237,930	8,509,017,299,594	10,337,895,087,207	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2021,
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2021,
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31		
		Rp	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	20	2,128,726,664,754	2,363,381,456,028	2,035,684,801,444	Short-Term Loan
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	22, 39	40,136,137,370	94,871,038,558	39,453,506,099	Related Parties
Pihak Ketiga	22	744,003,020,786	623,302,862,933	859,093,836,233	Third Parties
Utang Pajak	23.b	44,340,943,042	50,617,644,747	116,229,962,299	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	24	173,999,243,090	181,621,632,942	413,497,907,030	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	25	162,791,765,093	90,193,216,372	296,705,373,223	Unearned Revenues
Beban Akruwal	26	1,057,914,019,520	1,254,006,182,137	2,065,504,675,825	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	27	2,826,651,425	4,432,841,183	40,937,243,638	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari					Current Portion of
Utang Jangka Panjang:					Long-term Loan:
Pinjaman Bank	29	200,000,000,000	--	250,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	21	8,844,019,913	44,193,711,079	77,947,654,987	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,563,582,464,993	4,706,620,585,979	6,195,054,960,778	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah					Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek					Net of current portion
Pinjaman Bank	29	460,000,000,000	380,000,000,000	500,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	21	879,845	712,368,147	34,212,061,802	Lease Liabilities
Imbalan Pascakerja	28	26,348,315,051	23,636,945,033	70,514,487,962	Post-Employment Benefits
Utang Ventura Bersama	15.b	7,469,616,604	7,474,401,311	--	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang		493,818,811,500	411,823,714,491	634,394,186,422	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,057,401,276,493	5,118,444,300,470	6,829,449,147,200	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham					Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.					Authorized Capital 26,680,000,000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up 8,715,466,600 shares.
Nilai nominal Rp100 per saham.	31	871,546,660,000	871,546,660,000	871,546,660,000	
Tambahan Modal Disetor	32	988,633,419,562	988,633,419,562	973,193,706,603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	31	--	--	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	33	372,988,876,808	344,817,328,522	242,297,750,536	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	33	1,121,490,772,996	1,119,716,376,301	1,408,926,053,627	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,354,659,729,366	3,324,713,784,385	3,437,717,977,623	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	30	63,181,232,071	65,859,214,739	70,727,962,384	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,417,840,961,437	3,390,572,999,124	3,508,445,940,007	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,475,242,237,930	8,509,017,299,594	10,337,895,087,207	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2021 and
2020 (Unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30		31 Desember/ December 31			
	2021 Rp	2020 Rp	2020 Rp	2019 Rp		
PENDAPATAN USAHA	35	2,477,654,069,297	2,955,728,060,537	4,803,359,291,718	7,083,384,467,587	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36	(2,358,541,289,020)	(2,792,344,570,119)	(4,493,836,346,777)	(6,132,667,455,204)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		119,112,780,277	163,383,490,418	309,522,944,941	950,717,012,383	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	37					OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(75,553,555,605)	(81,613,891,519)	(120,347,903,640)	(145,368,001,304)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(2,933,336,630)	(2,247,606,449)	(3,995,065,883)	(8,219,042,470)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(789,002,129)	(507,623,965)	(783,140,379)	(1,724,010,721)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(79,275,894,364)	(84,369,121,933)	(125,126,109,902)	(155,311,054,495)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		39,836,885,913	79,014,368,485	184,396,835,039	795,405,957,888	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
(Beban) Pemulihan Nilai Instrumen Keuangan		100,776,459,889	(119,808,176,481)	63,312,979,546	(9,755,627,756)	Gain (Loss) Impairment of Financial Instruments
Pendapatan Bunga		9,861,638,555	12,698,103,509	23,980,821,605	8,329,313,155	Interest Income
Bagian Bersih atas Laba(Rugi) Entitas Asosiasi	14	861,171,463	(228,072,074)	3,068,478,414	4,708,602,241	Share in Profit from Associates
Bagian Bersih atas Laba(Rugi) Pada Ventura Bersama	15.a, 15.b	24,839,401	(3,039,667,100)	(11,704,926,040)	2,050,185,656	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Laba (Rugi) Selisih Kurs		59,826,290	(2,849,594,736)	(2,987,789,613)	1,378,440,238	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(14,037,170,040)	(33,463,745,886)	(44,568,544,400)	(44,578,959,963)	Final Tax Expenses
Beban Bunga		(67,857,664,046)	(70,125,130,422)	(113,196,382,597)	(146,014,430,427)	Interest Expenses
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Lain - lain Bersih	19	--	--	(12,266,000,000)	--	Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss
Jumlah Beban Lain-Lain		15,721,421,919	(20,284,667,027)	(53,892,025,070)	(169,135,413,178)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		55,558,307,832	58,729,701,458	130,504,809,969	626,270,544,710	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	23.d	(4,269,008,998)	(8,370,696,705)	(7,357,730,549)	(115,558,811,307)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN		51,289,298,834	50,359,004,753	123,147,079,420	510,711,733,403	INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:						Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait	23.c	1,953,043,117 (341,036,618)	(618,917,106) 213,519,605	(2,936,287,327) 779,505,237	9,094,517,722 (2,234,525,047)	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Setelah Pajak		1,612,006,499	(405,397,501)	(2,156,782,090)	6,859,992,675	Total Other Comprehensive Income For the Period/ Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		52,901,305,333	49,953,607,252	120,990,297,330	517,571,726,078	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		54,013,541,702	54,916,770,045	128,052,492,224	512,346,720,675	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(2,724,242,868)	(4,557,765,292)	(4,905,412,804)	(1,634,987,272)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		51,289,298,834	50,359,004,753	123,147,079,420	510,711,733,403	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		55,569,416,785	54,376,423,209	125,738,435,375	519,156,210,001	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(2,668,111,452)	(4,422,815,957)	(4,748,138,045)	(1,584,483,923)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		52,901,305,333	49,953,607,252	120,990,297,330	517,571,726,078	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	34	6.20	6.30	14.69	58.79	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>					Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp			
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid up Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*/ <i>Unappropriated</i>) Rp	Saham Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i> Rp				Jumlah/ Total Rp	
Saldo tanggal 1 Januari 2019	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	143,194,248,877	1,134,793,746,643	(58,246,193,143)	3,064,482,168,980	72,329,841,225	3,136,812,010,205	Balance as of January 1, 2019
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	99,103,501,659	(99,103,501,659)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	33	--	--	--	(145,920,401,358)	--	(145,920,401,358)	(17,394,918)	(145,937,796,276)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	512,346,720,675	--	512,346,720,675	(1,634,987,272)	510,711,733,403	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	6,809,489,326	--	6,809,489,326	50,503,349	6,859,992,675	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2019	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,408,926,053,627	(58,246,193,143)	3,437,717,977,623	70,727,962,384	3,508,445,940,007	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan SAK Baru		--	--	--	(184,165,112,437)	--	(184,165,112,437)	(93,095,384)	(184,258,207,821)	Impact of Implementation of New SAK
PSAK 71 : Instrumen Keuangan	2	--	--	--	(187,001,429)	--	(187,001,429)	--	(187,001,429)	PSAK 71 : Financial Instruments
PSAK 73 : Sewa	2	--	--	--	--	--	--	--	--	PSAK 73 : Lease
Penyajian Kembali Saldo 1 Januari 2020	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,224,573,939,761	(58,246,193,143)	3,253,365,863,757	70,634,867,000	3,324,000,730,757	Restatement Balance as of January 1, 2020
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	102,519,577,986	(102,519,577,986)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Penjualan Saham Treasuri		--	15,439,712,959	--	--	58,246,193,143	73,685,906,102	--	73,685,906,102	Sales of Treasury Stock
Dividen Tunai	33	--	--	--	(128,076,420,849)	--	(128,076,420,849)	(27,514,216)	(128,103,935,065)	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan		--	--	--	54,916,770,045	--	54,916,770,045	(4,557,765,292)	50,359,004,753	Income for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(540,346,836)	--	(540,346,836)	134,949,335	(405,397,501)	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 30 September 2020	31,32	871,546,660,000	988,633,419,562	344,817,328,522	1,048,354,364,135	--	3,253,351,772,219	66,184,536,827	3,319,536,309,046	Balance as of September 30, 2020
Saldo tanggal 1 Januari 2020	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,224,573,939,761	(58,246,193,143)	3,253,365,863,757	70,634,867,000	3,324,000,730,757	Balance as of January 1, 2020
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	102,519,577,986	(102,519,577,986)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Penjualan Saham Treasuri		--	15,439,712,959	--	--	58,246,193,143	73,685,906,102	--	73,685,906,102	Sales of Treasury Stock
Dividen Tunai	33	--	--	--	(128,076,420,849)	--	(128,076,420,849)	(27,514,216)	(128,103,935,065)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	128,052,492,224	--	128,052,492,224	(4,905,412,804)	123,147,079,420	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(2,314,056,849)	--	(2,314,056,849)	157,274,759	(2,156,782,090)	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2020	31,32	871,546,660,000	988,633,419,562	344,817,328,522	1,119,716,376,301	--	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124	Balance as of December 31, 2020
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	28,171,548,286.00	(28,171,548,286)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	33	--	--	--	(25,623,471,804)	--	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan		--	--	--	54,013,541,702	--	54,013,541,702	(2,724,242,868)	51,289,298,834	Income for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	1,555,875,083	--	1,555,875,083	56,131,416	1,612,006,499	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 30 September 2021	31,32	871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,121,490,772,996	--	3,354,659,729,366	63,181,232,071	3,417,840,961,437	Balance as of September 30, 2021

* Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Included Remeasurement of Defined Benefits Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2021 and
2020 (Unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30		31 Desember/ December 31		
	2021 Rp	2020 Rp	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2.838.410.745.762	3.804.863.929.057	6.000.517.078.119	6.733.691.185.868	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(3.314.119.159.620)	(3.558.303.647.906)	(4.206.958.768.509)	(4.329.991.873.057)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(212.527.176.280)	(260.101.424.387)	(318.942.762.704)	(340.373.031.775)	Payment for Director and Employee
Penerimaan Restitusi Pajak Neto	132.124.304.324	68.990.519.214	68.990.519.214	--	Net Proceeds from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(253.519.726.836)	(420.106.169.023)	(526.678.407.937)	(559.573.427.319)	Payment of Income Tax
Pembayaran Operasi Lainnya	(133.928.534.369)	(180.143.986.445)	(213.663.778.150)	(238.258.038.841)	Payment of Others Operating Activities
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari					Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	(943.559.547.019)	(544.800.779.490)	803.263.880.033	1.265.494.814.876	Operating Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap dan Properti Investasi	(136.709.312.158)	(146.341.025.780)	(316.805.842.817)	(391.439.925.685)	Acquisition of Fixed Assets and Investment Property
Penerimaan Bunga	11.463.738.631	23.251.007.021	29.736.471.632	9.184.039.904	Interest Received
Penyertaan pada Ventura Bersama	15.b --	(450.000.000)	(450.000.000)	--	Investment in Joint Venture
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama	15a 4.500.000.000	6.000.911.158	6.000.911.158	12.000.000.000	Receipt of Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk					Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(120.745.573.527)	(117.539.107.601)	(281.518.460.027)	(370.107.885.781)	Investing Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	1.682.040.629.765	1.433.567.050.386	1.707.013.027.642	2.549.709.785.729	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(1.240.000.000.000)	(762.279.137.371)	(1.667.710.445.688)	(2.727.751.085.706)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	5.000.000.000	23.608.631.162	23.608.631.162	--	Loans Received from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi	(3.949.613.743)	(35.608.631.162)	(35.608.631.162)	(30.000.000.000)	Loans Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga	(61.624.568.900)	(79.988.856.960)	(110.698.365.952)	(148.626.425.566)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa	(42.460.141.333)	(58.263.581.279)	(76.096.110.176)	(55.398.263.223)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan	(236.670.809)	(692.048.082)	--	--	Payment Interest Under Finance Lease
Penerimaan dari Penjualan Saham Treasuri	32 --	76.185.906.102	76.185.906.102	--	Receipt of Sales Treasury Stock
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	400.000.000.000	--	--	700.000.000.000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang	(120.000.000.000)	(340.000.000.000)	(370.000.000.000)	(300.000.000.000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Dividen					Payment of Dividend
Kepada Pemegang Saham	33 (25.623.471.804)	(128.076.420.849)	(128.076.420.849)	(145.920.401.358)	to The Company's Stakeholder
Pembayaran Dividen					Payment of Dividend
Kepada Kepentingan Nonpengendali	(9.871.216)	(27.514.216)	(27.514.216)	(17.394.918)	to Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)					Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	593.136.291.960	128.425.397.731	(581.409.923.137)	(158.003.805.042)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH					NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS	(471.168.828.586)	(533.914.489.360)	(59.664.503.131)	737.383.124.053	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode/ Tahun	32.840.554	(251.882.777)	(399.024.133)	(118.815.199)	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Period/ Year
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA					BEGINNING BALANCE OF CASH AND
AWAL PERIODE/ TAHUN	1.542.217.223.256	1.602.280.750.520	1.602.280.750.520	865.016.441.666	CASH EQUIVALENTS
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS PADA					ENDING BALANCE OF CASH AND
AKHIR PERIODE/ TAHUN	1.071.081.235.224	1.068.114.378.384	1.542.217.223.256	1.602.280.750.520	CASH EQUIVALENTS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0352357.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham, termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made Front of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company started their operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 regarding a mandatory list of companies in the Company Registration Office of South Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in State News No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and latest amendment by Deed No. 05 dated June 03, 2021 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta, and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.03-0352357.

*On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share, including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (*Employee Stock Allocation* or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0352357 Tahun 2021 tanggal 4 Juni 2021, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1.b. The Company's Activities

In accordance with the deed No. 05 dated June 03, 2021 made in front of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.03-0352357 dated June 4, 2021, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company carry out their business activities as follows:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.*
 - c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the businesses referred to in letters a, b and c above.*
3. *In addition to the main business, the Company can supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase
 - b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
 - c) Pemasangan Bangunan Pra-fabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
 - d) Konstruksi Jaringan Irigasi
 - e) Konstruksi Terowongan
 - f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
 - g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
 - h) Pemasangan Bangunan Pra-fabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
 - i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
 - j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
 - k) Pengerukan
 - l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang
 - m) Penyiapan Lahan
 - n) Konstruksi Jalan Raya
 - o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
 - p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai
 - q) Pemasangan Perancah
 - r) Pemasangan Bangunan Pra-fabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
 - s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
 - t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
 - u) Konstruksi Khusus Lainnya
 - v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya
- 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
- a) Konstruksi Gedung Perkantoran
 - b) Konstruksi Gedung Penginapan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*
 - b) *Construction of Water Resource Infrastructure*
 - c) *Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction*
 - d) *Construction of Irrigation Network*
 - e) *Tunnel Construction*
 - f) *Bridge and Overpass Construction*
 - g) *Railway and Rail Bridge Construction*
 - h) *Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction*
 - i) *Non-fishery Harbor Structure Construction*
 - j) *Harbor Structure Construction*
 - k) *Dredging*
 - l) *Airplane Runway Construction*
 - m) *Land Preparation*
 - n) *Highway Construction*
 - o) *Train Telecommunication and Signal Construction*
 - p) *Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction*
 - q) *Scaffolding Installation*
 - r) *Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions*
 - s) *Construction of Other Electrical and Telecommunication Network*
 - t) *Construction of Other Electrical and Telecommunication Network*
 - u) *Other Distinctive Construction*
 - v) *Other Civil Structure Construction*
- 2) *Building Work (entire development sector)*
- a) *Office Building Construction*
 - b) *Lodging Building Construction*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c) Konstruksi Gedung Industri
 - d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
 - e) Konstruksi Gedung Kesehatan

 - f) Konstruksi Gedung Pendidikan
 - g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
 - h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
 - i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
 - j) Konstruksi Gedung Lainnya
 - k) Pemasangan Bangunan Pra-fabrikasi Untuk Gedung
 - l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
- 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
- a) Konstruksi Bangunan Elektrikal

 - b) Instalasi Listrik
 - c) Instalasi Telekomunikasi
 - d) Instalasi Mekanikal
 - e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
 - f) Instalasi Navigasi Udara
 - g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
 - h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
 - i) Instalasi Saluran Air (Plumbing)

 - j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
 - k) Instalasi Minyak dan Gas
 - l) Instalasi Konstruksi Lainnya
- 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (Engineering, Production, and Installation), Jasa Perencanaan, Feasibility Study, Perancangan (Design), Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (Design And Build), yang antara lain:
- a) Aktivitas Kantor Pusat
 - b) Aktivitas Arsitektur
 - c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
 - d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi

 - e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- c) Industrial Building Construction*
 - d) Residential Building Construction*
 - e) Health Services Building Construction*

 - f) Educational Building Construction*
 - g) Commercial Building Construction*
 - h) Entertainment and Sports Building Construction*
 - i) Groundwater Well Construction*

 - j) Other Building Construction*
 - k) Installation of Prefabricated Structure for Building*
 - l) Completion of Other Building Construction*
- 3) *Works of Electrical Mechanics including its network*
- a) Construction of Electrical Structure*

 - b) Electrical Installation*
 - c) Telecommunication Installation*
 - d) Mechanics Installation*
 - e) Sea and River Navigation Installation*
 - f) Air Navigation Installation*
 - g) Train Telecommunication and Signal Installation*
 - h) Highway Signs Installation*

 - i) Waterways (Plumbing) Installation*
 - j) Heater and Geothermal Installation*
 - k) Oil and Gas Installation*
 - l) Installation of Other Construction*
- 4) *Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:*
- a) Headquarters Activity*
 - b) Architecture Activity*
 - c) Engineering and Technical Consulting Activity*
 - d) Installation Technique Inspection Service*

 - e) Engineering Technology Research and Development*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
- g) Penelitian Pasar
- h) Aktivitas Perancangan Khusus
- i) Jasa Pengujian Laboratorium
- j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
- k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
 - 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
- c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
 - 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak.
- e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
- f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ Quarry:
 - 1) Penggalian Pasir
 - 2) Penggalian Kerikil (sirtu)
 - 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
 - 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
 - 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
 - 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
 - 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- f) *Science and Other Engineering Technology Research and Development*
- g) *Market Research*
- h) *Distinctive Design Activity*
- i) *Laboratory Testing Service*
- j) *Technology and Engineering Research and Development*
- k) *Other Professional, Scientific, and Technical Activity*
- b. *Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:*
 - 1) *Architecture Activity;*
 - 2) *Other Construction Installation;*
- c. *Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:*
 - 1) *Construction Equipments including Operator Rental*
 - 2) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries*
 - 3) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods*
- d. *Carry out Fee or Contract based Commerce.*
- e. *Mortar and Readymix Concrete Industry.*
- f. *Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:*
 - 1) *Sand Mining*
 - 2) *Gravel Mining*
 - 3) *Soil and Clay Mining*
 - 4) *Other Rock, Sand, and Clay Mining*
 - 5) *Ornamental dan Material Stone Mining*
 - 6) *Quartz/ Quartz Sand Mining*
 - 7) *Mining, Digging, and Construction Machine Industry*
 - 8) *Rock-Based Household and Building Material Products Industry*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- | | |
|--|---|
| <p>g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.</p> <p>h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (Jetty), Seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan <p>i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jasa Pengurusan Transportasi 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD) 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL) 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU) 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang 11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang | <p>g. <i>Management and Disposal Of Hazardous Waste.</i></p> <p>h. <i>Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Sea Port Service Activity</i> 2) <i>River and Lake Port Service Activity</i> 3) <i>Ferriage Port Service Activity</i> <p>i. <i>Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Transportation Management Service</i> 2) <i>Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity</i> 3) <i>Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity</i> 4) <i>Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity</i> 5) <i>Motorized Transport for General Goods</i> 6) <i>Motorized Transport for Uncommon Goods</i> 7) <i>Domestic Linear Sea Transport for Goods</i> 8) <i>Domestic Tramper Sea Transport for Goods</i> 9) <i>Domestic Sea Transport for Uncommon Goods</i> 10) <i>Overseas Linear Sea Transport for Goods</i> 11) <i>Overseas Tramper Sea Transport for Goods</i> 12) <i>Overseas Sea Transport for Uncommon Goods</i> 13) <i>Lake and River Transport for General Goods and Animals</i> 14) <i>Lake and River Transport for Uncommon Goods</i> 15) <i>General Provincial Ferriage Transport for Goods</i> 16) <i>Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods</i> |
|--|---|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 17) Angkutan Penyeberangan
Lainnya untuk Barang termasuk
Penyeberangan Antar Negara
- j. Melakukan Usaha Industri Dan
Perdagangan Peralatan Produksi
Beton, seperti:
 - 1) Perdagangan Besar Mesin
Kantor dan Industri, Suku
Cadang dan Perlengkapannya
 - 2) Perdagangan Besar Alat
Transportasi Laut, Suku Cadang
dan Perlengkapannya
 - 3) Perdagangan Besar Alat
Transportasi Darat (Bukan mobil,
sepeda motor, dan sejenisnya),
suku cadang dan
perlengkapannya
 - 4) Perdagangan Besar Mesin,
Peralatan dan perlengkapan
Lainnya
- k. Industri Semen
- l. Melakukan Usaha Industri Dan
Perdagangan Besi dan Baja:
 - 1) Industri Besi dan Baja Dasar
(Iron and Steel Making)
 - 2) Industri Penggilingan Baja (Steel
Rolling)
 - 3) Industri Konstruksi Berat Siap
Pasang dari Baja untuk
Bangunan
 - 4) Industri Konstruksi dari Logam
Siap Pasang untuk Konstruksi
Lainnya
 - 5) Industri Penempaan,
Pengepresan, Pencetakan dan
Pembentukan Logam; Metalurgi
Bubuk
 - 6) Industri Pipa dan Sambungan
Pipa dari Baja dan Besi
 - 7) Industri Pengecoran Besi dan
Baja
 - 8) Industri Paku, Mur dan Baut
 - 9) Industri Pembuatan Profil
 - 10) Perdagangan Besar Logam dan
Bijih Logam
 - 11) Perdagangan Besar Barang
Logam untuk Bahan Konstruksi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 17) *Other Ferriage for Goods,
including Intercountry Ferriage*
- j. Perform business and commerce in
Concrete Manufacturing Equipments
Industry, such as:*
 - 1) *Commerce of Industrial and
Office Machineries, its Spare
Parts and Supplies*
 - 2) *Commerce of Sea Transportation
Equipments, its Spare Parts and
Supplies*
 - 3) *Commerce of Land
Transportation Equipments
(excluding cars, motorcycles,
among others), its Spare Parts
and Supplies*
 - 4) *Commerce of Machineries,
Equipments, and other Devices*
- k. Cement Industry*
- l. Perform business and commerce in
iron and steel industry:*
 - 1) *Iron and Steel Making Industry*
 - 2) *Steel Rolling Industry*
 - 3) *Pre-installed Steel for Building
and Heavy Construction Industry*
 - 4) *Pre-installed Metal for Other
Construction Industry*
 - 5) *Steel Forging, Pressing, Molding,
and Forming Industry;*
 - 6) *Iron and steel pipe and pipe-joint
Industry*
 - 7) *Iron and Steel Casting Industry*
 - 8) *Nail, Screw, and Bolt Industry*
 - 9) *Profile Manufacture Industry*
 - 10) *Commerce of Metal and Metal
Ore*
 - 11) *Commerce of Metal for
Construction Material*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
 - 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
 - 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
 - 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
 - 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
- n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
- o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) Termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan Structural Health Monitoring System (SHMS), Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- m. *Perform business and commerce in in Building Material Industry:*
 - 1) *Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock*
 - 2) *Commerce of Other Construction Materials*
 - 3) *Retail Trade of Metal for Construction Material*
 - 4) *Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock*
 - 5) *Retail Trade of Various Building Material*
 - 6) *Retail Trade of Other Construction Material*
- n. *Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:*
 - 1) *Fabricated Metal Products Repairation*
 - 2) *Equipments for Specific Purpose Repairation*
 - 3) *Industrial Equipments and Machineries Installation*
- o. *Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:*
 - 1) *Toll Road Activity*
 - 2) *Holding Company Activity*
 - 3) *Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity*
 - 4) *Fund Management Activity*
 - 5) *Real Estate Ownership or Leasing*
- p. *Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:*
 - 1) *Construction of Air Navigation Telecommunication*
 - 2) *Construction of Central Telecommunication*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

4. Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV & V	Gedung Taman Sari Papiilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region IV & V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan VII	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Divisi		Division
Operasi	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Operation
Pengelolaan Material	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Management Material
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desember Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desember Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM23 Desember Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKAKOBE didirikan di Jakarta dengan Akta No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H.,

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKAKOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended September 30, 2021 (Audited) and 2020 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2020 and 2019 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKA KOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

Akta perubahan pengurus terakhir dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 24 Agustus 2020, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0382666 tertanggal 7 September 2020.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKA KOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in front of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019.

The latest deed was amended by Notarial Deed No. 38 dated August 24, 2020, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0382666 dated September 7, 2020.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

According to WIKA KOBE's article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset	210,930,020,563	170,123,582,296	132,699,967,159	Total Assets
Jumlah Liabilitas	117,326,258,925	79,076,077,750	35,556,209,725	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	93,603,761,638	91,047,504,546	97,143,757,434	Total Equity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	2,556,257,091	(6,096,252,888)	(4,252,892,627)	Total Comprehensive Income (Losses)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

WIKA KRATON didirikan pada tanggal
16 Desember 2013 sesuai dengan Akta
Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di
Cilegon dan telah mendapat pengesahan
dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia No. AHU-
02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014.
WIKA KRATON berdomisili di Cilegon,
Banten dan bergerak dalam bidang industri
beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan
usaha lain yang terkait.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton
terakhir dimuat dalam Akta No. 61 tanggal
29 Agustus 2019 dibuat di hadapan
Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi
yang telah memperoleh persetujuan
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia No. AHU-
0061529.AH.01.02 tertanggal 30 Agustus
2019.

Akta perubahan pengurus terakhir dalam
Akta Notaris No. 6 tanggal 12 April 2021,
dibuat dihadapan Indrajati Tandjung, S.H.,
Notaris di Cilegon.

Struktur permodalan dan susunan pemegang
saham WIKA KRATON adalah sebagai
berikut:

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

WIKA KRATON was established on
December 16, 2013 in accordance with
Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung,
S.H., in Cilegon and has been approved by
the Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia No.AHU-
02372.AH.01.01 dated January 17, 2014.
WIKA KRATON is domiciled in Cilegon,
Banten, and engaged in precast concrete,
trade and industry.

The latest amendment in the articles of
Associaton of WIKA Kraton is covered in
Deed No. 61 dated August 29, 2019, made in
presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary
in Bekasi and has been approved by the
Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia No. AHU-0061529
dated August 30, 2019.

The latest deed was amended by Notarial
Deed No. 6 dated April 12, 2021, made in
presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary
in Cilegon.

The WIKA KRATON's capital structure and
shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Engineering	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset	109,146,415,848	115,527,230,813	108,100,071,390	Total Assets
Jumlah Liabilitas	69,289,088,196	65,849,592,540	53,892,936,315	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	39,857,327,652	49,677,638,273	54,207,135,075	Total Equity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(9,820,310,620)	(4,529,496,802)	972,094,010	Total Comprehensive Income (Losses)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0096839.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 November 2019.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0096839.AH.01.02-TAHUN 2019 dated November 21, 2019.

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019 / December 31, 2019 Rp	
Jumlah Aset	409,626,948,670	513,884,820,362	619,867,822,367	Total Assets
Jumlah Liabilitas	80,981,692,552	184,754,685,290	288,764,539,611	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	328,645,256,119	329,130,135,072	331,103,282,756	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	1,489,364,308	10,159,280,185	22,011,372,971	Total Comprehensive Income

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096 tanggal 4 Juni 2021.

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioner

As stated in the Deed No. 04 dated June 3, 2021, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0351096 dated June 4, 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0355176 tanggal 19 Agustus 2020.

As stated in the Deed No. 13 dated August 12, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and and was approved by the Minister of Law an and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No No. AHU-AH.01.03-0355176 dated August 19, 2020.

Susunan Dewan Komisaris per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Dewan Komisaris	30 September 2021/ September 30, 2021	Board of Commisioners
Komisaris Utama	Ade Wahyu	President Commissioner
Komisaris	R. Permadi Mulajaya	Commissioner
Komisaris	Harno Trimadi	Commissioner
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Indrieffouny Indra	Independent Commissioner
Dewan Komisaris	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Board of Commisioners
Komisaris Utama	Ade Wahyu	President Commissioner
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna	Commissioner
Komisaris	Heru Wisnu Wibowo	Commissioner
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Indrieffouny Indra	Independent Commissioner
Dewan Komisaris	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Board of Commisioners
Komisaris Utama	Bambang Pramujo	President Commissioner
Komisaris	Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Commissioner
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna	Commissioner
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo	Independent Commissioner

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096 tanggal 4 Juni 2021.

Directors

As stated in the Deed No. 04 dated June 3, 2021, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0351096 dated June 4, 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0355176 tanggal 19 Agustus 2020.

As stated in the Deed No. 13 dated August 12, 2020, made in presence Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No No. AHU-AH.01.03-0355176 dated August 19, 2020.

Susunan Dewan Direksi per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Direksi

Directors

	30 September 2021/ September 30, 2021	
Direktur Utama	Hadian Pramudita	<i>President Director</i>
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Kuntjara	<i>Director of Marketing and Development</i>
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Imam Sudiyono	<i>Director of Finance, Human Capital and Risk Management</i>
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	Taufik Dwi Wibowo	<i>Director of Operations and Supply Chain Management</i>
Direktur Teknik dan Produksi	Sidiq Purnomo	<i>Director of Engineering and Production</i>

Direksi

Directors

	31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019	
Direktur Utama	Hadian Pramudita	<i>President Director</i>
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Kuntjara	<i>Director of Marketing and Development</i>
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Imam Sudiyono	<i>Director of Finance, Human Capital and Risk Management</i>
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	I Ketut Pasek Senjaya Putra	<i>Director of Operations and Supply Chain Management</i>
Direktur Teknik dan Produksi	Sidiq Purnomo	<i>Director of Engineering and Production</i>

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02/DK-WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 dan SK.07./DK-WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020 susunan Komite Audit tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.02/DK-WB/IV/2019 dated April 29, 2019 juncto No.SK.05/DK-WB/VI/2019 dated June 20, 2019, juncto No. SK.09/DK-WB/XII/2019 dated 30 December 2019, and SK.07./DK-WB/IV/2020 dated May 5, 2020 the composition of the Audit Committee on September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**30 September 2021 dan 31 Desember 2020/
September 30, 2021 and December 31, 2020**

Ketua	Priyo Suprobo	Chairman
Anggota	Indrieffouny Indra	Member
Anggota	Gunarto	Member

Komite Audit

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Audit Committee

Ketua	Asfiah Mahdiani	Chairman
Anggota	Yustinus Prastowo	Member
Anggota	Gunarto	Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan per tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Corporate Secretary on September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 is Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan, Direksi Perusahaan.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisisoners, and Directors.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors' Remuneration for September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	2,799,675,000	4,103,775,000	4,392,603,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	853,875,000	795,656,250	857,891,250	Post-employment Benefit
Jumlah	3,653,550,000	4,899,431,250	5,250,494,250	Total

Direksi

Directors

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	5,857,500,000	8,539,500,000	10,015,650,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	1,518,000,000	1,640,187,500	1,819,012,500	Post-employment Benefit
Jumlah	7,375,500,000	10,179,687,500	11,834,662,500	Total

Jumlah pegawai pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 1382 orang, 1.478 orang, dan 1.492 orang (tidak diaudit).

Number of employees as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are 1,382 person, 1,478 person and 1,492 person, respectively (unaudited).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of PSAK (“ISAK”)

2.a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa’d;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

2.a. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa’d;*
- *PSAK 112: Accounting for Wakaf;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as “the Group”) accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.b. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

FASB-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu: Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended September 30, 2021 (Audited) and 2020 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2020 and 2019 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are: PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond June, 30 2021.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract".*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's interim consolidated financial statements.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. Significant Accounting Policies

3.a. Compliance Statements

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Interim consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

3.c. The Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain interim dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian,
maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

If the Company loses control, the Company:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributeable to none controlling interest);*
- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) *Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at 30 September, 2021, December 31, 2020 and 2019 respectively are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
USD	14,307	14,105	13,901	USD
Euro	16,692	17,330	15,589	Euro
SGD	10,540	10,644	10,321	SGD
JPY	129	136	128	JPY
GBP	19,323	19,085	18,250	GBP

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

3.e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.;
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
- e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.;*
- g. A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

**i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat,

3.f. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

3.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent measurement of financial
assets accounting treatment before
January 1, 2020**

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

**i. Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pengasilan komprehensif lain, kecuali

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.

On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

The Group measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Accounting Treatment Since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

- (i) Financial Assets Measured at Amortized Costs
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

***Impairment of Financial Assets
Accounting treatment before January 1,
2020***

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization;*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI*, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

*The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at *FVTOCI*, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.*

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI* yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**Reklasifikasi
Perlakuan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

Grup dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

**Reclassification
Accounting treatment before
January 1, 2020**

The Group and its subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Group and its subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group and its subsidiaries shall not reclassify any

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Group and its subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

of reclassification becomes new gross carrying amount.

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into *FVTOCI*, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTOCI* into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTPL* into *FVTOCI*, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTOCI* into *FVTPL*, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka panjang.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal disebabkan penyesuaian premium atau diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries' financial liabilities mainly consist short-term loans, account payables, accrued expenses, other payables, and long-term payables.

Short-term loans, account payables, accrued expenses, other payables, and long-term payables are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value caused by the premium or discount, then the difference is amortized on straight-line basis over the period of the sukuk ijarah.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3.h. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

3.i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

3.j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

3.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan aset, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

3.i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

3.j. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

3.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

3.l. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai ventura aset yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki hak katas aset netto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended September 30, 2021 (Audited) and 2020 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2020 and 2019 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- c. *When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

3.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi periode terjadinya.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognised in profit or loss for the period in which it arises.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

3.n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 dated September 30, 2020 are as follows:

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10- 20 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 20 Tahun/ Years	Plant Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun/ Years	Port Dock

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Grup senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.o. Sewa

**Perlakuan akuntansi sebelum penerapan
PSAK 73: Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian
mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

3.o. Lease

**Accounting treatment before
implementation of PSAK 73: Leases**

Determining whether an arrangement
contains a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Financial lease assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- a. Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- b. Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: Sewa

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Group does not to recognise rightofuse assets and lease liabilities for:

- a. Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- b. Leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Accounting treatment after implementation of PSAK 73: Leases

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto-kan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

3.p. Post-Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

3.q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

3.r. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- Entitas kena pajak yang sama; atau

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3.t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

3.u. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*

- The same taxable entity; or*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

3.t. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

3.u. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

3.v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.w. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

3.v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.w. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended September 30, 2021 (Audited) and 2020 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2020 and 2019 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

3.x. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun property pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" dan "Aset Tetap Tambang" diuji penurunan nilainya.

3.x. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Construction in Progress of Mine" and "Fixed Asset of Mine" are tested for impairment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

**4. Sources of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying
Accounting Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Percentage Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. The legal form of the separate vehicle;*
 - b. The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam
Catatan 18.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 18.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 28.

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / Cash
Bank
Deposito / Deposit
Jumlah / Total

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp	Rp
981,378,700	937,750,102	530,388,200
309,099,856,524	1,009,279,473,154	606,748,241,087
761,000,000,000	532,000,000,000	995,002,121,233
1,071,081,235,224	1,542,217,223,256	1,602,280,750,520

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Bank			
Pihak Berelasi / Related Parties			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	183,573,540,780	293,223,965,031	528,766,589,349
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Syaria'ah Mandiri)	37,585,015,377	72,721,451,542	100,952,362
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28,264,339,788	10,693,599,231	4,550,103,377
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,446,167,481	67,217,011,812	12,772,213,745
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	811,610,010	200,115,883,885	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	240,461,286	50,204,290,590	209,965,765
USD			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,532,033,190	1,510,133,910	1,492,478,862
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	719,454,393	708,986,975	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271,245,887	107,788,386	105,523,678
SGD			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,791,491	106,778,955	104,770,578
Subjumlah/ Subtotal	272,548,659,683	696,609,890,317	548,102,597,716

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga / Third Parties			
Rupiah			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,880,830,191	15,464,188,616	2,290,548,590
PT Bank Central Asia Tbk	1,698,055,174	742,917,569	1,185,530,167
PT HSBC Indonesia	1,525,244,793	1,040,823,853	1,431,549,126
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,280,933,117	134,669,698	123,468,516
PT Bank Mega Tbk	999,978,756	715,576,803	1,387,694,453
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	889,437,753	864,525,111	429,197,417
MUFG Bank, Ltd.	851,602,999	508,173,518	48,227,806,072
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk	813,437,201	334,649,783	175,040,648
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	407,022,583	288,783,846,511	9,351,000
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta	399,523,490	569,079,909	--
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	369,944,696	1,617,679,364	2,284,003,893
PT Bank Permata Tbk	112,416,426	603,780,530	--
PT Bank Resona Perdania	99,340,000	99,540,000	99,880,000
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	19,680,437	--	18,890,209
PT Bank Artha Graha International Tbk	4,870,000	--	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	175,884	362,563	610,350
PT Bank DBS Indonesia	--	991,332,533	783,132,655
USD			
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	107,168,586	105,655,196	--
PT Bank HSBC Indonesia	91,534,755	92,781,280	94,768,810
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	--	104,171,465
Subjumlah/ Subtotal	36,551,196,841	312,669,582,837	58,645,643,371
Jumlah/ Total	309,099,856,524	1,009,279,473,154	606,748,241,087
Deposito / Deposit			
Rupiah			
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	222,000,000,000	50,000,000,000	502,500,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	209,000,000,000	105,500,000,000	3,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	150,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	20,000,000,000	--
Subjumlah/ Subtotal	431,000,000,000	325,500,000,000	606,000,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties			
Rupiah			
PT Bank BTPN Tbk	150,000,000,000	25,000,000,000	14,002,121,233
PT Bank HSBC Indonesia	100,000,000,000	25,000,000,000	--
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	55,000,000,000	55,000,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	25,000,000,000	50,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank DKI	--	25,000,000,000	--
MUFG Bank, Ltd	--	25,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	1,500,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	--	--	225,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	--	50,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	330,000,000,000	206,500,000,000	389,002,121,233
Jumlah/ Total	761,000,000,000	532,000,000,000	995,002,121,233

Penempatan deposito berupa *Deposito On Call (DOC)* dan *Deposito* berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 1,98%-7,50%, 2,25%-7,50% dan 6,50%-7,50% masing-masing pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Placement of deposits in the form of Deposito On Call (DOC) and time deposits up to 1 month, with an interest rate 1.98%-7.50%, 2.25%-7.50%, and 6.50%-7.50% as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

Semua piutang Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	78,244,958,231
PT Utama Karya (Persero)	40,987,311,813
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	40,881,404,632
PT Waskita Beton Precast Tbk	29,568,616,984
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	26,801,347,400
KSO WEGE, JAKON, PP	23,757,031,000
KSO Waskita - Gorip	20,474,298,813
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	18,193,793,435
KSO Pembangunan Perumahan - Karya Pare Sejahtera	17,779,739,000
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKKA	15,076,616,365
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PPI	13,191,933,000
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	8,555,133,361
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	6,988,369,260
PT Utama Karya Infrastruktur	6,726,000,522
PT Hakaaston	6,659,520,000
Lain-lain masing-masing di bawah Rp6 Miliar/ Others each below Rp6 Billion	64,114,188,392
Jumlah/ Total	418,000,262,208

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net

	(27,746,962,198)
Bersih/Net	390,253,300,010
Pihak Ketiga/ Third Parties	
PT Servo Marga Sejahtera	34,992,305,410
PT Truba Jaya Engineering	34,305,344,434
JO Refinery Development Master Plan - Balikpapan	19,367,145,699
PT Balikpapan Ready Mix Pile	14,938,090,240
KSO Maskar Abadi - Tanjung Raya	11,937,431,929
PT Bumi Sarana Beton	11,749,624,717
PT Adara Persada Sejahtera	11,746,967,265
JO Shimizu-PP-BCK	10,536,083,265
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	7,874,271,500
PT Kapuk Naga Indah	7,728,018,875
PT Komponindo Betonjaya	7,680,355,500
PT Indonesia Pondasi Raya	6,972,277,820
KSO Prasasti - Tiara - Ayunda	6,053,124,765
PT Dharma Leksana	6,052,275,843
KSO PT Tirta Multi Teknik	6,024,652,200
Lain-lain masing-masing di bawah Rp6 Miliar/ Others each below Rp6 Billion	188,169,808,530
Jumlah/ Total	386,127,777,992

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net

	(47,647,131,778)
Bersih/Net	338,480,646,214
Jumlah/ Total	728,733,946,224
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	
	(1,547,703)
Bersih/Net	4,703,028,533

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	2,271,100,211
Lain-lain masing-masing di bawah Rp2 Miliar/ Others each below Rp2 Billion	2,433,476,025
Jumlah/ Total	4,704,576,236
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	
	(3,974,530)
Bersih/Net	3,829,682,989

6. Trade and Retention Receivables-Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp	Rp
78,244,958,231	33,444,820,260	23,456,235,360
40,987,311,813	19,520,596,640	24,089,671,745
40,881,404,632	22,820,429,026	--
29,568,616,984	28,365,673,944	29,989,911,656
26,801,347,400	11,661,788,900	--
23,757,031,000	29,744,358,408	--
20,474,298,813	23,836,964,686	--
18,193,793,435	35,826,662,067	45,263,586,646
17,779,739,000	10,344,040,000	--
15,076,616,365	6,509,225,000	--
13,191,933,000	13,315,992,600	--
8,555,133,361	6,182,630,369	--
6,988,369,260	7,003,982,452	--
6,726,000,522	11,243,849,522	7,785,131,933
6,659,520,000	14,855,100,000	--
64,114,188,392	170,794,782,415	609,486,045,174
418,000,262,208	445,470,896,289	740,070,582,514

(27,746,962,198) **(32,413,205,934)** **(1,465,941,000)**

390,253,300,010 **413,057,690,355** **738,604,641,514**

34,992,305,410	34,992,305,410	34,992,305,410
34,305,344,434	34,174,569,300	34,174,569,300
19,367,145,699	1,496,665,173	--
14,938,090,240	--	--
11,937,431,929	12,937,431,929	20,025,178,489
11,749,624,717	--	9,174,465,300
11,746,967,265	11,746,967,265	11,746,967,265
10,536,083,265	31,524,618,063	22,866,451,589
7,874,271,500	--	--
7,728,018,875	--	--
7,680,355,500	7,099,657,800	--
6,972,277,820	--	--
6,053,124,765	16,613,955,000	--
6,052,275,843	8,407,717,012	9,907,717,012
6,024,652,200	--	--
188,169,808,530	212,154,586,114	418,976,145,052
386,127,777,992	371,148,473,066	561,863,799,417

(47,647,131,778) **(151,468,099,582)** **(30,419,485,473)**

338,480,646,214 **219,680,373,484** **531,444,313,944**

728,733,946,224 **632,738,063,839** **1,270,048,955,458**

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp	Rp
2,271,100,211	--	--
2,433,476,025	3,833,657,519	--
4,704,576,236	3,833,657,519	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net		
	(3,974,530)	--
4,703,028,533	3,829,682,989	--

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bosowa Marga Nusantara	87,178,745,407	74,519,209,615	24,357,222,324
MITSUI Eng & Shipbuilding Co. Ltd	13,561,641,127	13,561,641,127	12,636,079,069
PT Rekayasa Industri	5,199,490,522	--	--
Lain-lain masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others each below Rp 5 Billion	2,594,998,610	726,688,664	2,490,841,434
Jumlah/Total	108,534,875,666	88,807,539,406	39,484,142,827
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(11,953,262,165)	(7,254,231,314)	--
Bersih/Net	96,581,613,501	81,553,308,092	39,484,142,827
Jumlah/ Total	101,284,642,034	85,382,991,081	39,484,142,827

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Belum Jatuh Tempo	228,604,734,234	310,531,777,461	187,798,271,927	<i>not yet due</i>
> 0 - 3 bulan	172,884,104,424	131,903,141,453	603,548,493,001	<i>> 0 up to 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	80,794,048,752	41,741,102,326	175,218,145,906	<i>> 3 up to 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	55,375,923,273	59,910,117,289	114,413,600,478	<i>> 6 up to 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	71,070,490,040	35,869,451,644	33,434,483,322	<i>> 9 up to 12 months</i>
> 12 - 15 bulan	17,005,877,789	22,998,279,161	38,922,712,677	<i>> 12 up to 15 months</i>
> 15 - 18 bulan	47,040,492,072	35,107,890,601	36,104,198,483	<i>> 15 up to 18 months</i>
> 18 - 21 bulan	17,571,902,283	46,015,522,588	9,428,180,112	<i>> 18 up to 21 months</i>
> 21 - 24 bulan	9,673,436,896	16,135,651,646	40,702,712,531	<i>> 21 up to 24 months</i>
> 24 - 27 bulan	8,083,922,502	22,494,185,845	24,929,479,125	<i>> 24 up to 27 months</i>
> 27 - 30 bulan	18,632,949,898	11,520,169,120	2,257,054,714	<i>> 27 up to 30 months</i>
> 30 - 33 bulan	13,341,846,038	4,299,963,270	1,458,115,022	<i>> 30 up to 33 months</i>
> 33 - 36 bulan	15,370,655,962	40,987,744,657	1,992,064,040	<i>> 33 up to 36 months</i>
Diatas 36 bulan	48,677,656,037	37,104,372,294	31,726,870,593	<i>More than 36 months</i>
Jumlah	804,128,040,200	816,619,369,355	1,301,934,381,931	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(75,394,093,976)	(183,881,305,516)	(31,885,426,473)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	728,733,946,224	632,738,063,839	1,270,048,955,458	Net

Penurunan nilai piutang grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The impairment group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	183.881.305.516	31.885.426.473	49.777.955.273	<i>Beginning Balance</i>
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	143.307.012.620	--	<i>Impact of Initial Implementation PSAK 71</i>
Penambahan Penyisihan	90.848.278.156	136.600.562.941	9.755.627.756	<i>Addition Impairment</i>
Pembalikan atas cadangan kerugian piutang usaha	(116.507.549.511)	--	--	<i>Reversal of allowance for losses on accounts receivable</i>
Pemulihan Penyisihan	(82.827.940.185)	(127.911.696.518)	(27.648.156.556)	<i>Impairment Recovery</i>
Saldo Akhir	75.394.093.976	183.881.305.516	31.885.426.473	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp82.827.940.184 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp127.991.696.518, terdiri dari PT Dian Previta sebesar Rp36.071.231.909, KSO Waskita – Gorip sebesar Rp22.755.909.519, KSO Prasasti - Tiara – Ayunda sebesar Rp4.776.643.786, PT Satyamitra Surya Perkasa sebesar Rp2.498.446.550, PT Lusi Pratama sebesar Rp1.945.934.880, JO CRBC(PT PP)-WIKAPP sebesar Rp1.841.553.790, PT Agung Namaskara Rp1.356.250.000, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar Rp1.192.709.701, PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp1.027.581.684, PT Cemerlang Samudra Kontrindo sebesar Rp1.008.288.000, PT Dewanto Cipta Pratama sebesar Rp1.000.000.000 dan lainnya sebesar Rp7.353.390.365.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Bank HSBC Indonesia dan MUFG Bank, Ltd (Catatan 20 dan 29).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The value of recovery on allowance impairment of account receivables for the period ended September 30, 2021 amounted to Rp82,827,940,184, and December 31, 2020 amounted to Rp127,991,696,518, consist of PT Dian Previta amounted to Rp36,071,231,909, KSO Waskita – Gorip amounted to Rp22,755,909,519, KSO Prasasti - Tiara – Ayunda amounted to Rp4,776,643,786, PT Satyamitra Surya Perkasa amounted to Rp2,498,446,550, PT Lusi Pratama amounted to Rp1,945,934,880, JO CRBC(PT PP)-WIKAPP amounted to Rp1,841,553,790, PT Agung Namaskara amounted to Rp1,356,250,000, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk amounted to Rp1,192,709,701, PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp1,027,581,684, PT Cemerlang Samudra Kontrindo amounted to Rp1,008,288,000, PT Dewanto Cipta Pratama amounted to Rp1,000,000,000 and others amounted to Rp7,353,390,365.

Based on individual assesment accounts receivable at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as an other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Bank HSBC Indonesia and MUFG Bank, Ltd. (Notes 20 and 29)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. Piutang yang Belum Ditagih

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

7. Accrued Income

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	395,570,999,327	268,148,747,014	249,746,101,526
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	277,438,177,524	434,080,231,724	762,250,154,630
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	92,055,867,390	64,693,399,742	202,183,430,594
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	76,761,890,200	36,533,217,000	29,643,121,016
JO WIKA - PP	65,017,114,000	28,942,690,000	--
PT Utama Karya (Persero)	59,400,517,695	50,637,534,620	16,657,895,900
KSO WIKA - YASA	25,765,652,300	--	--
KSO PP-KPS	20,340,995,000	16,004,040,000	--
KSO WG-JAKON- PP	18,477,461,615	--	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	16,638,144,980	18,235,779,420	8,458,274,700
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	16,455,587,400	6,304,757,000	--
KSO PP-MK-SBPS	16,336,170,000	--	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15,505,049,926	31,729,934,800	58,055,755,140
KSO WIKA - ADP	14,773,727,040	--	--
PT Nindya Karya (Persero)	14,512,866,970	5,689,034,000	--
KSO PP-BK	13,995,000,000	--	--
KSO Wika - Sejahtera	10,401,748,275	2,616,427,068	--
Shimizu-Adhi Karya Joint Venture (SAJV)	10,249,660,143	6,336,000,000	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	8,040,850,000	--	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	7,701,799,200	--	--
PT PP Urban	7,201,501,871	--	--
JO ADHI - MINARTA - BARATA	5,000,685,000	--	--
PT Rekayasa Industri	3,133,084,598	6,336,000,000	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	2,875,260,000	7,554,840,000	21,477,465,000
KSO Abipraya-MKI	--	20,408,760,000	--
Lain-lain masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others each below Rp5 Billion	31,729,773,905	22,250,880,082	196,409,765,847
Subjumlah/ Subtotal	1,225,379,584,359	1,026,502,272,470	1,544,881,964,353
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(4,083,579,526)	(4,908,101,206)	--
Bersih/ Net	1,221,296,004,833	1,021,594,171,264	1,544,881,964,353
Pihak Ketiga/ Third Parties			
JO RDMP Balikpapan	55,090,703,040	15,261,392,329	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	25,178,299,292	5,925,885,600	50,598,413,999
KSO SACNA - PANDJI	16,351,563,360	--	--
PT Rekadaya ElektriKa	15,379,776,000	--	--
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	13,896,817,300	--	--
Direktorat Jenderal Perkerataapian, Kementerian Perhubungan	7,709,265,514	--	--
PT New Asia International	7,593,317,000	35,608,869,900	13,848,272,000
CSTS Joint Operation	6,453,815,638	6,453,815,638	--
PT Brahmakerta Adiwira	6,197,878,070	--	--
PT Kapuk Naga Indah	5,785,019,172	--	21,987,259,543
PT Rekagunatek Persada	5,573,570,266	--	--
PT Samudra Bangun Raya	3,888,034,095	3,964,640,465	--
PT Lesaffre Sari Nusa	616,713,685	5,110,809,900	7,140,962,378
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	39,181,772	5,958,150,000	11,740,930,800
PT Balikpapan Ready Mix Pile	--	10,944,530,140	--
Lain-lain masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others each below Rp5 Billion	82,743,543,758	200,909,543,255	172,696,230,134
Subjumlah/ Subtotal	252,497,497,962	290,137,637,227	278,012,068,854
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(8,540,595,355)	(4,758,160,415)	--
Bersih/ Net	243,956,902,607	285,379,476,812	278,012,068,854
Jumlah/ Total	1,465,252,907,440	1,306,973,648,076	1,822,894,033,207

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	9,666,261,621	--	--	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	76,300,394,353	--	Impact of Initial Implementation PSAK 71
Penambahan Penyisihan	2,957,913,260	--	--	Addition Impairment
Pemulihan Penyisihan	--	(66,634,132,732)	--	Impairment Recovery
Saldo Akhir	12,624,174,881	9,666,261,621	--	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang yang belum ditagih masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Based on individual assesment accrued income at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

8. Gross Amount Due From Customer

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	1,794,878,785,214	1,589,158,212,259	916,193,220,213	Accumulated Construction Costs
Laba yang Diakui Kumulatif	329,967,734,695	243,492,831,168	139,289,737,016	Accumulated Profit Recognized
Sub Jumlah	2,124,846,519,909	1,832,651,043,427	1,055,482,957,229	Sub total
Penagihan	(2,053,629,136,259)	(1,632,338,564,746)	(594,316,224,734)	Progress billing
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(567,736,115)	(1,853,910,921)	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	70,649,647,535	198,458,567,760	461,166,732,495	Total Gross Due From Customer

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customer per customers are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
KSO WG JAKON PP	7,115,655,015	9,928,095,096	--
PT Wijaya Karya-Sedin Engenering	1,691,100,000	--	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	526,020,250	563,735,100	--
PT Barata Indonesia (Persero)	--	1,729,085,863	--
PT Wijaya Pracetak Gedung	--	290,187,500	--
Subjumlah/ Subtotal	9,332,775,265	12,511,103,559	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	(12,905,053)	--
Bersih/ Net	9,332,775,265	12,498,198,506	--

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Kapuk Naga Indah	18,513,876,037	--	--
PT Mandiri Bangun Makmur	14,262,779,554	--	--
Dinas Sumber daya Air Provinsi DKI Jakarta	11,194,586,271	--	--
JO RDMP-BALIKPAPAN	9,560,101,300	1,622,719,791	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	3,481,001,529	--	--
PT Karawang Jabar Industrial Estate	2,427,765,000	--	--
SACNA - PPI KSO	824,400,000	--	--
Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	785,348,869	--	--
PT Langgeng Makmur Perkasa	361,619,500	--	--
PT Makassar Metro Network	--	186,033,002,108	461,166,732,495
Lain-lain masing-masing dibawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	473,130,326	145,653,223	--
Subjumlah/ Subtotal	61,884,608,386	187,801,375,122	461,166,732,495
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(567,736,115)	(1,841,005,868)	--
Total/ Total	70,649,647,535	198,458,567,760	461,166,732,495

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,853,910,921	--	--	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	23,819,561,329	--	Impact of Initial Implementation PSAK 71
Penambahan Penyisihan	567,736,115	--	--	Addition Impairment
Pemulihan Penyisihan	(1,853,910,921)	(21,965,650,408)	--	Impairment Recovery
Saldo Akhir	567,736,115	1,853,910,921	--	Ending Balance

9. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

9. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,419,721,628	4,311,185,924	3,312,217,516
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	3,233,264,911	685,732,744	456,695,651
PT BNI Life	2,630,712,000	--	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,542,221,057	2,392,023,625	1,630,054,465
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	682,529,289	1,893,439,919	1,980,692,283
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	--	2,597,708,281
Lain-lain masing-masing di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	3,311,753,982	4,220,526,094	5,798,668,390
Sub jumlah/ Sub total	15,820,202,867	13,502,908,306	15,776,036,586
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Muara Lancar	708,394,394	--	--
Lain-lain masing-masing di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	27,468,247	5,237,221,139	5,683,158,149
Sub jumlah/ Sub total	735,862,641	5,237,221,139	5,683,158,149
Jumlah/ Total	16,556,065,508	18,740,129,445	21,459,194,735

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Based on individual assesment of other receivables at the end of reporting period, Management believes that there is no significant increase in credit risk.

10. Persediaan

10. Inventories

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Persediaan Barang Jadi di Gudang	728,000,405,916	493,401,326,228	617,142,999,103	<i>Finished Goods in Warehouse</i>
Persediaan Bahan Baku	321,452,514,953	242,699,940,470	346,104,068,968	<i>Raw Materials</i>
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	96,820,263,577	30,485,717,608	154,135,130,182	<i>Finished Goods on Site</i>
Persediaan Suku Cadang	31,856,952,973	24,604,963,388	26,671,654,794	<i>Spare Parts Inventory</i>
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	3,114,923,968	2,535,565,736	3,669,828,485	<i>Supplies of Fuel Oil and Lubricant</i>
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	--	16,500,000	655,250,604	<i>Raw Materials on Delivery</i>
Jumlah	<u>1,181,245,061,387</u>	<u>793,744,013,430</u>	<u>1,148,378,932,136</u>	Total

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

Raw material represents materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each item are:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Bahan Baku Utama	250,800,821,485	185,084,125,568	291,655,511,786	<i>Primary Raw Materials</i>
Bahan Baku Penunjang	70,651,693,468	57,615,814,902	54,448,557,182	<i>Secondary Raw Materials</i>
Jumlah	<u>321,452,514,953</u>	<u>242,699,940,470</u>	<u>346,104,068,968</u>	Total

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

On site finished good inventory represents finished goods that inventories have been sent to the customer or already at the project site and in the process of handover certificate, with the following details:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Produk Putar	34,118,411,327	19,890,039,571	96,880,742,364	<i>Spun Concrete</i>
Produk Non Putar	62,678,667,474	9,848,360,255	48,642,942,318	<i>Precast Concrete</i>
Produk Quarry	23,184,776	747,317,781	8,403,450,400	<i>Quarry Product</i>
Jumlah	<u>96,820,263,577</u>	<u>30,485,717,608</u>	<u>154,135,130,182</u>	Total

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished good inventories in warehouse are finished good inventories that have not been sent to the customer, and still being stored in the factory, with the following details:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Produk Putar	341,918,097,969	302,671,590,458	309,548,869,434	Spun Concrete
Produk Non Putar	328,461,737,123	143,231,112,104	254,336,737,326	Precast Concrete
Produk Quarry	57,620,570,824	47,498,623,666	52,186,106,617	Quarry Product
Jumlah	728,000,405,916	493,401,326,228	617,142,999,103	Total

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Grup namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw materials on delivery are inventory which is ownership rights have been transferred to the Group but the inventory is still in the seller's warehouse.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing - masing adalah Rp1.205.197.741.591 Rp1.876.348.151.297, dan Rp2.212.177.318.282 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp1,205,197,741,591, Rp1,876,348,151,297 and Rp2,212,177,318,282 for period ended as of September 30, 2021 and December 31, 2020 and 2019, respectively.

Grup tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Grup tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Group did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Group believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20 dan 29).

The inventory of finished good inventories are pledged as collaterals on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and Facility Credit Agreement at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 20 and 29).

11. Uang Muka

11. Advances

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

Details of advances are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Persekot pekerjaan	9,116,600,626	3,808,835,000	4,332,430,475	Advance for work
Pemasok	7,011,352,925	3,956,396,679	17,499,446,828	Advance to Suppliers
Subkontraktor	--	5,247,076	16,641,326,444	Advance to Subcontractors
Jumlah	16,127,953,551	7,770,478,755	38,473,203,747	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Prepaid expenses represents expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Minutes of Handover (BAST) has been signed.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Pelaksanaan Proyek	110,400,949,343	105,679,580,386	184,204,445,404	Project Implementation Cost
Biaya Produksi	70,347,375,876	67,081,604,846	115,907,159,629	Production Cost
Sewa Dibayar Dimuka	3,295,784,093	3,280,900,104	4,033,457,616	Prepaid Rent
Jumlah	184,044,109,312	176,042,085,336	304,145,062,649	Total

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek yang tidak berkelanjutan dan bernilai rendah.

Prepaid rent are low-value and unsustainable short-term leases.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid project implementation costs is the cost for the products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the revenue recognition and the time of product delivery with the details are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Material	44,101,893,231	39,679,028,935	117,025,505,904	Materials
Fasilitas Distribusi	40,939,015,709	40,754,692,014	19,506,084,372	Distribution Facilities
Subkontraktor	24,805,877,310	24,694,191,406	47,523,866,038	Subcontractors
Upah Buruh	554,163,093	551,668,031	148,989,090	Labour's Wage
Jumlah	110,400,949,343	105,679,580,386	184,204,445,404	Total

13. Proyek Dalam Pelaksanaan

13. Project On Progress

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan suatu proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Projects on Progress represent projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian Proyek dalam Pelaksanaan sebagai berikut:

Details of Projects on Progress are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	8,475,502,379	13,807,938,070	8,426,345,197
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakon - PP	8,144,282,762	11,372,711,524	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	4,964,127,306	331,411,200	--
PT Rekayasa Industri	2,166,869,387	4,757,349,789	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PP	1,398,966,750	--	--
PT Pembangunan Perumahan	1,071,436,897	--	--
Lain-Lain masing- masing Di Bawah Rp 1 Miliar / Others each Below Rp 1 Billion	1,071,562,508	12,264,726,994	9,248,250,289
Sub jumlah/ Sub total	27,292,747,989	42,534,137,577	17,674,595,486
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	20,172,207,812	--	--
Dinas Sumber Daya Air Prov DKI Jakarta	6,491,920,433	2,981,042,229	2,256,426,879
KSO Peraga Lambang Sejahtera - Tiga Putra Mandiri Jaya - Wira Jasa Persada	3,586,413,012	2,588,619,585	--
PT Kapuk Naga Indah	2,017,387,853	--	--
PT Brahmakerta Adiwira	1,805,999,158	524,953,890	--
PT Langgeng Makmur Perkasa	1,147,680,713	--	--
Lain-Lain masing- masing Di Bawah Rp 1 Miliar / Others each Below Rp 1 Billion	19,745,798,749	14,747,466,768	32,076,464,909
Sub jumlah/ Sub total	54,967,407,730	20,842,082,472	34,332,891,788
Jumlah/ Total	82,260,155,719	63,376,220,049	52,007,487,274

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment In Associates

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Detail of investment in associates are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Aktifitas Utama/ Main Activity	Tempat Kedudukan/D omicile	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company %	Jumlah tercatat / Carrying amount		
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete	Jakarta	49%	Rp 34,252,253,345	Rp 33,391,081,882	Rp 30,322,603,468

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	33,391,081,882	30,322,603,468	25,614,001,227	Carrying Amount at Beginning of Year
Bagian Laba Entitas Asosiasi	861,171,463	3,068,478,414	4,708,602,241	Share in Profit from Associate
Nilai Tercatat Akhir Periode	34,252,253,345	33,391,081,882	30,322,603,468	Carrying Amount at Period End

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the associate is set out below.

	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung			
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Lancar	130,639,780,869	181,706,622,516	116,746,255,631	Current Assets
Aset Tidak Lancar	33,756,629,434	33,794,752,929	33,624,365,988	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	95,351,495,798	148,213,953,721	87,968,786,836	Current Liabilities
Pendapatan	877,039,282	139,336,610,785	115,927,574,808	Revenues
Labas Komprehensif Tahun Berjalan	1,584,247,890	6,262,200,848	9,609,392,326	Comprehensive Income for The Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. Ventura Bersama

15. Joint Venture

15.a Investasi pada Ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount		
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	Ready Mix Apartmen Podomoro View Cimanggis	Jakarta	50%	18.508.715	18.508.715	3.519.419.873
Wijaya Karya Beton - Emrail KSO	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	7.566.627.528	12.046.572.834	14.470.702.411
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	--	--	3.856.395.156
Jumlah/Total				7.585.136.243	12.065.081.549	21.846.517.440

15.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as follows:

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	12,065,081,549	21,846,517,440	31,796,331,784	Carrying Amount at Beginning of the Year
Mutasi Investasi - Bersih Reklasifikasi	(4,500,000,000)	(6,000,911,158)	(12,000,000,000)	Investment Movements - net Reclassification
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	20,054,694	75,870,427	2,050,185,656	Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	7,585,136,243	12,065,081,549	21,846,517,440	Carrying Amount at Ending of the Year

Berdasarkan persetujuan No. P102/WBEJO/467/IV/2021 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- Emrail mendistribusikan keuntungan kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk sebesar Rp4.500.000.000.

Based on approval No. P102/WBEJO/467/IV/2021 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to PT Wijaya Karya Beton Tbk amounting to Rp4,500,000,000.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information of the Company's joint venture is set out below.

PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail KSO				
30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Rp	Rp	Rp		
Aset Lancar	20,797,243,067	36,230,822,231	51,618,603,518	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	10,000,000	28,881,604	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	5,663,988,004	12,147,676,555	22,706,080,300	Current Liabilities
Pendapatan	--	--	51,585,561,175	Revenues
Laba Komprehensif di Periode Berjalan	40,109,387	151,740,854	1,697,230,974	Comprehensive Income for the Period
PT Wijaya Karya Beton Tbk - Semen Indogreen Sentosa KSO				
30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Rp	Rp	Rp		
Aset Lancar	26,739,126	31,894,569	3,042,163,076	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	9,286,012,701	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	26,739,126	31,894,569	5,289,336,033	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	6,600,415,151	Revenues
Laba Komprehensif di Periode Berjalan	--	--	(5,309,649,975)	Comprehensive Income for the Period

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15.b Utang kepada Ventura Bersama

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount		
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	7,469,616,604	7,474,401,311	--
Jumlah/Total				7,469,616,604	7,474,401,311	--

15.b Joint Venture Payables

Details of joint ventures payables are as follows:

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in joint ventures payables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(7,474,401,311)	3,856,395,156	--	Carrying Amount at Beginning of the Year
Tambahan Penyertaan	--	450,000,000	--	Additional of Investment
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	4,784,707	(11,780,796,467)	--	Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	(7,469,616,604)	(7,474,401,311)	--	Carrying Amount at Ending of the Year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information of the Company joint venture is set out below.

	PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI			
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Lancar	2,487,303,189	6,264,527,240	23,804,399,992	Current Assets
Liabilitas Lancar	15,686,664,198	19,471,862,760	17,377,074,732	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Periode Berjalan	7,974,511	(19,634,660,779)	6,427,325,260	Comprehensive Income for the Period

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 38.

Significant agreement related to joint ventures are disclose on Note 38.

16. Properti Investasi

16. Investment Property

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

Investment property is the Company's investment in the form of land and buildings that are intended to get the profit from incremental of market value and rent revenue. Methods of measurement after the initial recognition is using the fair value.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment property is as follows:

30 September 2021/ September 30, 2021						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikkan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Wajar					At Fair Value	
Tanah	--	20,173,125,000	--	20,837,000,000	Land	
Bangunan dan Prasarana	81,544,418,000	8,905,776,000	--	90,810,194,000	Building and Equipment	
Total	81,544,418,000	29,078,901,000	--	1,023,875,000	111,647,194,000	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar					<i>At Fair Value</i>
Bangunan dan Prasarana	79,408,000,000	2,306,200,000	--	(169,782,000)	81,544,418,000 <i>Building and Equipment</i>
Total	79,408,000,000				81,544,418,000 <i>Total</i>

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikkan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar					<i>At Fair Value</i>
Tanah	1,860,000,000	--	--	--	-- <i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	2,520,000,000	18,573,957,337	(1,334,275,507)	147,579,107	79,408,000,000 <i>Building and Equipment</i>
Total	4,380,000,000				79,408,000,000 <i>Total</i>

Penambahan properti investasi di tahun 2021 merupakan hasil konversi piutang Perusahaan pada PT Dian Previta dengan Tanah seluas 7 Hektar dan Bangunan Rumah sebanyak 72 Unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah.

The addition of investment properties in 2021 is the result of the conversion of the Company's receivables to PT Dian Previta with a land area of 7 hectares and a house building of 72 units, located in Buaran Village, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Central Java.

Penambahan properti investasi di tahun 2020 merupakan hasil konversi piutang Perusahaan di PT Asria Jaya dengan Tanah Bangunan Rumah Tinggal yang berlokasi Jl Hibrida 2, Gang Mesjid Al- Fattah/ Gang 1, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

The addition of investment properties in 2020 is the result of the conversion of the Company's receivables at PT Asria Jaya with land for residential buildings located on Jl. Hybrid 2, Al-Fattah Mosque Gang/ Gang 1, Bengkulu City, Bengkulu Province.

Properti investasi pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp111.647.194.000, Rp81.544.418.000, dan Rp79.408.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 8 Juli 2021, Kantor Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan tertanggal 19 Januari 2021 dan Kantor Jasa Penilai Publik Wisnu Junaedi dan Rekan tertanggal 28 Januari 2020.

The investment properties as at September 30, 2021, December 31, 2019 and 2020 amounted to Rp111,647,194,000, Rp81,544,418,000, and Rp79,408,000,000 are stated at fair value based on independent appraisal valuation report of Nirboyo, Dewi Apriyanti dan Rekan dated July 8, 2021, independent appraisers valuation report of Toha, Okky, Heru dan Rekan dated January 19, 2021 and independent appraisers valuation report of Wisnu Junaedi dan Rekan dated January 28, 2020.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at September 31, 2021 and December 31, 2020 were using hierarchy Level 2.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset Hak-Guna

17. Right-of-Use Assets

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets is as follows:

		30 September 2021/ September, 30 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets	
Peralatan	178,021,103,421	--	--	--	178,021,103,421	Plant Equipment	
Bangunan	22,835,100,829	13,341,835,489	(22,835,100,829)	--	13,341,835,489	Building	
Jumlah	200,856,204,250	13,341,835,489	(22,835,100,829)	--	191,362,938,910	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Peralatan	39,234,777,694	13,500,516,111	--	--	52,735,293,805	Plant Equipment	
Bangunan	16,292,442,290	11,545,846,845	(22,835,100,829)	--	5,003,188,307	Building	
Jumlah	55,527,219,984	25,046,362,957	(22,835,100,829)	--	57,738,482,112	Total	
Nilai Tercatat	145,328,984,266				133,624,456,798	Carrying Value	
		31 Desember 2020/ December, 31 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dampak Penerapan PSAK 73/ Impact of Implementation of PSAK 73 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets	
Peralatan	--	178,021,103,421	--	--	178,021,103,421	Plant Equipment	
Bangunan	--	9,749,783,754	13,085,317,075	--	22,835,100,829	Building	
Jumlah	--	187,770,887,175	13,085,317,075	--	200,856,204,250	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Peralatan	--	19,690,909,357	19,543,868,337	--	39,234,777,694	Plant Equipment	
Bangunan	--	4,502,874,494	11,789,567,796	--	16,292,442,290	Building	
Jumlah	--	24,193,783,851	31,333,436,133	--	55,527,219,984	Total	
Nilai Tercatat	--	163,577,103,324			145,328,984,266	Carrying Value	

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara selama 2 tahun efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2023.

Right-of-use assets building represent right of use of office space located at WIKA Tower and Regional Sales Office I in North Sumatera for 2 years effective on Januari 1, 2021 until December 31, 2023.

Beban penyusutan sebesar Rp13.500.516.111 dan Rp19.543.868.336 untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021, dan 31 Desember 2020 yang dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 36).

Depreciation expenses of Rp13,500,516,111, and Rp19,543,868,336 for the period and years ended September 30, 2021, and December 31, 2020 which are allocated to cost of revenues (Note 36).

Beban penyusutan yang diakui adalah Rp11.545.846.845, dan Rp11.789.567.796 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021, dan 31 Desember 2020 yang dialokasikan ke beban usaha.

Depreciation expenses recognized was Rp11,545,846,845, and Rp11,789,567,796 for the years ended as of September 30, 2021, December 31, and 2020 which are allocated to operating expenses.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. Aset Tetap

18. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

		30 September 2021 / September 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan							
Kepemilikan Langsung							
Tanah	1,456,134,057,143	--	--	66,949,643,572	1,523,083,700,715	Land	
Tambang	59,975,580,039	354,025,288	--	--	60,329,605,327	Mine	
Prasarana	412,308,873,735	75,200,000	--	38,920,523,984	451,304,597,719	Infrastructures	
Bangunan	292,401,448,868	--	--	15,801,177,429	308,202,626,297	Buildings	
Perlengkapan Kantor	12,792,376,710	494,659,000	--	(936,200,000)	12,350,835,710	Office Equipment	
Peralatan	1,457,004,725,051	1,487,478,906	--	3,598,093,867	1,462,090,297,824	Plant Equipment	
Cetakan	574,063,731,237	13,806,931,628	--	1,057,347,190	588,928,010,055	Mold	
Jumlah	4,264,680,792,783	16,218,294,822	--	125,390,586,042	4,406,289,673,647	Total	
Aset Tetap Dalam Pembangunan							
Tanah	34,668,463,644	80,758,831,038	--	(66,949,643,572)	48,477,651,110	Land	
Tambang	1,671,753,796	1,841,470,900	--	--	3,513,224,696	Mine	
Prasarana	40,992,631,433	1,640,119,505	--	(38,920,523,984)	3,712,226,954	Infrastructures	
Bangunan	15,954,801,570	819,410,206	--	(15,801,177,429)	973,034,347	Buildings	
Perlengkapan Kantor	--	683,313,147	--	(79,456,280)	603,856,867	Office Equipment	
Peralatan	13,500,840,846	39,810,387,083	--	(2,582,437,587)	50,728,790,342	Plant Equipment	
Cetakan	1,057,347,190	2,388,000,000	--	(1,057,347,190)	2,388,000,000	Mold	
Jumlah	107,845,838,479	127,941,531,879	--	(125,390,586,042)	110,396,784,316	Total	
Akumulasi Deplesi							
Tambang	9,216,237,308	1,042,887,889	--	--	10,259,125,197	Mine	
Akumulasi Penyusutan							
Prasarana	192,710,711,052	18,967,626,473	--	--	211,678,337,525	Infrastructures	
Bangunan	87,474,457,393	5,933,633,417	--	--	93,408,090,810	Buildings	
Perlengkapan Kantor	8,627,537,391	861,359,810	--	--	9,488,897,201	Office Equipment	
Peralatan	828,349,301,597	74,462,364,893	--	--	902,811,666,490	Plant Equipment	
Cetakan	293,655,878,647	15,907,863,872	--	--	309,563,742,519	Mold	
Jumlah	1,410,817,886,080	116,132,848,465	--	--	1,526,950,734,545	Total	
Nilai Tercatat	2,952,492,507,874				2,979,476,598,221	Carrying Value	

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / December 2020						
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	1,213,545,492,584	5,545,102,473	--	237,043,462,086	1,456,134,057,143	Land
Tambang	59,708,638,539	266,941,500	--	--	59,975,580,039	Mine
Prasarana	400,518,927,369	801,222,673	--	10,988,723,693	412,308,873,735	Infrastructures
Bangunan	286,447,169,937	1,351,110,561	--	4,603,168,370	292,401,448,868	Buildings
Perlengkapan Kantor	11,397,038,760	1,056,673,200	--	338,664,750	12,792,376,710	Office Equipment
Peralatan	1,374,438,833,772	26,223,475,815	--	56,342,415,464	1,457,004,725,051	Plant Equipment
Cetakan	533,037,030,978	23,461,943,059	--	17,564,757,200	574,063,731,237	Mold
Jumlah	3,879,093,131,939	58,706,469,281	--	326,881,191,563	4,264,680,792,783	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Financial Lease
Peralatan	178,021,103,421	--	--	(178,021,103,421)	-	Plant Equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	74,748,188,875	191,964,651,766	--	(232,044,376,997)	34,668,463,644	Land
Tambang	1,671,753,796	--	--	--	1,671,753,796	Mine
Prasarana	43,091,221,817	16,210,280,716	--	(18,308,871,100)	40,992,631,433	Infrastructures
Bangunan	20,561,441,570	1,283,778,905	--	(5,890,418,905)	15,954,801,570	Buildings
Perlengkapan Kantor	1,205,110,760	--	--	(1,205,110,760)	--	Office Equipment
Peralatan	20,986,680,438	41,625,504,282	--	(49,111,343,874)	13,500,840,846	Plant Equipment
Cetakan	13,324,925,889	5,297,178,501	--	(17,564,757,200)	1,057,347,190	Mold
Jumlah	175,589,323,145	256,381,394,170	--	(324,124,878,836)	107,845,838,479	Total
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion
Tambang	8,421,719,157	794,518,151	--	--	9,216,237,308	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	159,200,660,118	33,510,050,934	--	--	192,710,711,052	Infrastructures
Bangunan	76,415,010,013	11,059,447,380	--	--	87,474,457,393	Buildings
Perlengkapan Kantor	7,586,359,171	1,041,178,220	--	--	8,627,537,391	Office Equipment
Peralatan	698,558,931,053	129,790,370,544	--	--	828,349,301,597	Plant Equipment
Cetakan	250,754,572,899	42,901,305,748	--	--	293,655,878,647	Mold
Aset Sewa Pembiayaan	19,690,909,357	--	--	(19,690,909,357)	--	Assets Under Financial Lease
Jumlah	1,212,206,442,611	218,302,352,826	--	(19,690,909,357)	1,410,817,886,080	Total
Nilai Tercatat	3,012,075,396,737				2,952,492,507,874	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership	
Tanah	1,145,141,321,206	2,038,805,000	--	66,365,366,378	1,213,545,492,584	Land
Tambang	114,215,678,328	--	--	(54,507,039,789)	59,708,638,539	Mine
Prasarana	343,981,127,689	2,663,275,538	--	53,874,524,142	400,518,927,369	Infrastructures
Bangunan	336,872,824,444	535,648,260	--	(50,961,302,767)	286,447,169,937	Buildings
Perlengkapan Kantor	9,770,188,760	846,850,000	--	780,000,000	11,397,038,760	Office Equipment
Peralatan	1,266,024,218,627	20,674,767,392	(148,000,000)	87,887,847,753	1,374,438,833,772	Plant Equipment
Cetakan	494,888,091,193	33,568,432,927	--	4,580,506,858	533,037,030,978	Mold
Jumlah	3,710,893,450,247	60,327,779,117	(148,000,000)	108,019,902,575	3,879,093,131,939	Total
Aset Sewa Pembiayaan					Assets Under Financial Lease	
Peralatan	67,466,382,288	62,193,233,089	--	48,361,488,044	178,021,103,421	Plant Equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan					Construction in Progress	
Tanah	--	83,673,550,201	--	(8,925,361,326)	74,748,188,875	Land
Tambang	1,671,753,796	--	--	--	1,671,753,796	Mine
Prasarana	42,104,819,443	56,767,058,782	--	(55,780,656,408)	43,091,221,817	Infrastructures
Bangunan	14,628,437,026	12,419,220,490	--	(6,486,215,946)	20,561,441,570	Buildings
Perlengkapan Kantor	338,664,750	866,446,010	--	--	1,205,110,760	Office Equipment
Peralatan	80,258,329,527	78,977,740,054	--	(138,249,389,143)	20,986,680,438	Plant Equipment
Cetakan	8,390,503,735	9,514,929,012	--	(4,580,506,858)	13,324,925,889	Mold
Jumlah	147,392,508,277	242,218,944,549	--	(214,022,129,681)	175,589,323,145	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
Tambang	5,944,902,628	2,476,816,529	--	--	8,421,719,157	Mine
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Prasarana	128,265,107,381	30,935,552,737	--	--	159,200,660,118	Infrastructures
Bangunan	69,195,976,543	15,411,042,574	--	(8,192,009,104)	76,415,010,013	Buildings
Perlengkapan Kantor	6,021,226,827	1,565,132,344	--	--	7,586,359,171	Office Equipment
Peralatan	563,590,807,447	135,066,799,606	(98,676,000)	--	698,558,931,053	Plant Equipment
Cetakan	202,686,528,540	48,068,044,359	--	--	250,754,572,899	Mold
Aset Sewa Pembiayaan	2,086,749,436	17,604,159,921	--	--	19,690,909,357	Assets Under Financial Lease
Jumlah	971,846,396,174	248,650,731,541	(98,676,000)	(8,192,009,104)	1,212,206,442,611	Total
Nilai Tercatat	2,947,961,042,010				3,012,075,396,737	Carrying Value

Beban penyusutan sebesar Rp115.698.580.404, Rp217.184.943.125 dan Rp248.650.731.541 untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 yang dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 36).

Depreciation expenses of Rp115,698,580,404, Rp217,184,943,125 and Rp248,650,731,541 for the period and years ended September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are allocated to cost of revenues (Note 36).

Beban penyusutan sebesar adalah Rp1.477.155.950, Rp1.911.927.851 dan Rp2.378.140.529 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan ke beban usaha.

Depreciation expenses of Rp1,477,155,950, Rp1,911,927,851 and Rp2,378,140,529 for the years ended as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are allocated to operating expenses.

Pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp298.164.654.357, Rp282.850.150.952 dan Rp235.846.488.479.

As of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 the Company has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp298,164,654,357 Rp282,850,150,952, and Rp235,846,488,479, respectively.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tetap tersebut.

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu dan Lampung Selatan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

assets.

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- a. *Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.*
- b. *Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 regarding Giving Mining Permit (IUP) to exploration for the Company.*
- c. *Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.*
- d. *Regent of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.*

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, Crushing Plant Bogor, Palu and Lampung Selatan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Land assets with HGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKA Manufacturing Zone), SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Manufacturing Zone. are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp782.907.093.227 dan Rp892.981.648.815

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on September 30, 2021 and December 31, 2020 with insurance coverage amounting to Rp782,907,093,227 and Rp892,981,648,815.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. Investasi Jangka Panjang Lainnya

19. Other Long Term Investment

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat:

This account is the Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28%:

PT Istaka Karya (Persero)

Jumlah / Total

*Saham Seri C

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated

Nilai Tercatat Carrying Value		
30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp	Rp
9,153,000,000	9,153,000,000	21,419,000,000
9,153,000,000	9,153,000,000	21,419,000,000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4 April 2019.

April 4, 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat dihadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made in front of Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2020 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp9.153.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 16 Januari 2021.

Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at December 31, 2020 amounted to Rp9,153,000,000 are stated at fair value based on independent appraisal valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti dan Rekan dated January 16, 2021.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 menggunakan pendekatan nilai pasar.

Fair value measurement of the C series shares as at September 30, 2021 and December 31, 2020 were used market value approach.

20. Pinjaman Jangka Pendek

20. Short-Term Loan

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Perusahaan/ The Company			
Pihak Berelasi/ Related Parties			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	671,982,674,920	796,456,485,093	791,360,800,864
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	150,000,000,000	82,000,000,000	10,000,000,000
Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	184,920,778	184,920,778	11,507,803,349
Subjumlah/ Subtotal	822,167,595,698	878,641,405,871	812,868,604,213
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	90,993,301,540	74,439,670,201	117,001,329,794
Subjumlah/ Subtotal	90,993,301,540	74,439,670,201	117,001,329,794
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)			
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	--	199,000,000,000	--
Subjumlah/ Subtotal	--	199,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	200,000,000,000	--	--
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	79,882,551,093	70,729,133,687	98,344,533,630
Subjumlah/ Subtotal	279,882,551,093	70,729,133,687	98,344,533,630
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Syariah Mandiri)			
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	33,209,551,597	196,287,738,040	27,340,636,280
Subjumlah/ Subtotal	33,209,551,597	196,287,738,040	27,340,636,280

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Rupiah			
PT Bank DKI			
<i>Fixed Loan</i>	100,000,000,000	--	--
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	12,239,870,830	20,902,838,932	--
Subjumlah/ Subtotal	112,239,870,830	20,902,838,932	--
PT Bank BTPN Tbk			
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	375,000,000,000	100,000,000,000	200,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	99,831,716,209	82,455,649,761	225,892,506,055
Subjumlah/ Subtotal	474,831,716,209	182,455,649,761	425,892,506,055
PT Bank HSBC Indonesia			
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	100,000,000,000	100,000,000,000	--
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	45,859,376,128	189,595,867,451	--
Subjumlah/ Subtotal	145,859,376,128	289,595,867,451	--
MUFG Bank, Ltd			
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	33,627,215,017	199,634,151,190	--
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	--	--	200,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	33,627,215,017	199,634,151,190	200,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	--	--	4,367,273,007
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	94,357,296,432	73,355,755,308	119,038,822,050
Subjumlah/ Subtotal	94,357,296,432	73,355,755,308	123,406,095,057
PT Bank Permata Tbk			
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	--	117,376,428,220	149,930,116,281
Subjumlah/ Subtotal	--	117,376,428,220	149,930,116,281
PT Bank Net Indonesia Syariah			
<i>Non Cash Loan</i>	--	--	20,181,710,015
Subjumlah/ Subtotal	--	--	20,181,710,015
Entitas Anak/ Subsidiaries			
PT Wijaya Karya Komponen Beton			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	--	--	10,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	--	--	10,000,000,000
PT Wijaya Karya Krakatau Beton			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	--	--	3,149,187,790
Subjumlah/ Subtotal	--	--	3,149,187,790
PT Citra Lautan Teduh			
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	41,558,187,266	49,911,695,902	39,625,675,826
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	2,944	11,051,121,465	7,944,406,503
Subjumlah/ Subtotal	41,558,190,210	60,962,817,367	47,570,082,329
Jumlah/ Total	2,128,726,664,754	2,363,381,456,028	2,035,684,801,444

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.061/2021 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK *Revolving* senilai Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK *Transaksional* senilai

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 31, 2021, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer number of credit no. CBG.CB2/SCD.SPPK.061/2021 for the provision of credit facilities consisting of, *Revolving KMK* facility worth Rp15,000,000,000, *Transactional KMK*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp450.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan*
senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas *Treasury
Line* senilai USD1.000.000, Fasilitas *Trust
Receipt Non LC* senilai Rp50.000.000.000,
Fasilitas *Supplier Financing* senilai
Rp800.000.000.000, dan Fasilitas *Kredit
Investasi (refinancing)* senilai
Rp500.000.000.000. Dengan tingkat bunga
berkisar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan
fasilitas sejak 11 Juni 2021 sampai dengan
10 Juni 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang,
persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6,
10, dan 18).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%;
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 120%;

Pada tanggal 30 September 2021,
31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman
yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar
Rp878.641.405.871. Pencairan pinjaman baru
di tahun 2021 sebesar Rp976.073.215.415.
Pembayaran pinjaman di tahun 2021 sebesar
Rp1.032.547.025.588 Saldo pada
30 September 2021 sebesar
Rp822.167.595.698.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 September 2021 Perusahaan
telah melakukan persetujuan perpanjangan
fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk. Adendum perjanjian
Kredit Modal Kerja No. 43 Tanggal 28 April
2021, Adendum perpanjangan perjanjian Bank
Garansi/ PJI No. 44 Tanggal 28 April 2021, dan
Addendum perpanjangan perjanjian Kredit
Supply Chain Financing Line No. 45 Tanggal
28 April 2021. Dengan tingkat bunga berkisar
7,85%per tahun.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*Facility worth Rp450,000,000,000, Non-
Cash Loan Facility worth
Rp335,000,000,000, Treasury Line facility
worth USD1.000.000, Trust Receipt Non
LC Facility amounting to
Rp50,000,000,000, Supplier Financing
Facility amounting to Rp800,000,000,000,
and Investment Credit Facility (refinancing)
amounting to Rp500,000,000,000. The
interest is ranging 8.00% - 9.50% per year.*

*The validity of the agreement according to
the extension of facilities is from June 11,
2021 until June 10, 2022.*

*The loan is pledged by receivables,
inventories, land and building (Notes 6, 10
and 18).*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

- a. Current Ratio of at least 100%;*
- b. Debt to Equity Ratio maximum of
400%.*
- c. Debt Security Cover Ratio of at least
120%*

*As of September 30, 2021, December 31,
2020 and 2019, the Company has
complied by covenant.*

*The beginning balance of the year 2021
amounted to Rp878,641,405,871. Total
drawdown of loans in 2021 amounted to
Rp976,073,215,415. Payment of the loan
in 2021 amounted to
Rp1,032,547,025,588. The Outstanding
balance at September 30, 2021 amounted
to Rp822,167,595,698.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk**

*On September 13, 2020, the Company has
approved the extension of the Credit
Facilities to PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. regarding the Addendum of
Working Capital Credit Agreement Number
43 dated April 28, 2021, Addendum of
extension of the Bank Guarantee/PJI
agreement Number 44 dated April 28,
2021, and Addendum of extension Supply
Chain Financing Line Credit Agreement
Number 45 dated 28 April 2021. The
interest rate is 7.85%per year.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan
fasilitas adalah 13 September 2021 sampai
dengan 13 Desember 2021.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar
Rp175.000.000.000. Fasilitas yang diberikan
bersifat *interchangeable* untuk seluruh fasilitas
Cash Loan dan *Non Cash Loan*. Adapun
batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah
Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai
Rp125.000.000.000, dan Limit Penangguhan
Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang,
persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 6,
10, dan 18).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 September 2021 dan
31 Desember 2020, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2021
sebesar Rp74.439.670.201. Pencairan
pinjaman baru di tahun 2021
sebesar Rp139.957.265.603, Pembayaran
pinjaman di tahun berjalan sebesar
Rp123.403.634.264. Saldo pada
30 September 2021 adalah sebesar
Rp90.993.301.540.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2021 Perusahaan
melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas
Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk. dengan nomor KPS3/2.1/371/R
dimana terdapat tambahan fasilitas KMK
sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non
Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC;
SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*The validity of the extended agreement is
from September 13, 2021 until December
13, 2021.*

*The maximum facilities provided are
Rp175,000,000,000. The facilities provided
are interchangeable for all Cash Loan and
Non Cash Loan facilities. The maximum
limits for each facility are Kredit Mitra Kerja
Facilities Limit of Rp125,000,000,000 and
Penangguhan Jaminan Impor Limit (PJI) of
Rp28,000,000,000.*

*The loan is collateralized with receivables,
inventories and and building. (Notes 6, 10
and 18).*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

- a. Current Ratio of at least 100%;*
- b. Debt to Equity Ratio maximum of
400%.*

*As of September 30, 2021 and December
31, 2020, the Company has complied by
the covenant.*

*The beginning balance of the year 2021
amounted to Rp74,439,670,201. Total
drawdown of loans in 2021 amounted to
Rp139,957,265,603. Payment of the loan
in the current year amounted to
Rp123,403,634,264. The outstanding
balance at September 30, 2021 amounted
to Rp90,993,301,540.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk**

*On October 8, 2021 the Company has
obtained an approval for the extension of a
credit facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk No.
KPS3/2.1/371/R number where there are
additional Working Capital Credit facilities
amounted to Rp200,000,000,000 and Non-
Cash Loan facility in the form of LC /
SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with
total value of Rp200,000,000,000.*

The interest rate is around 9.00% per year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan
fasilitas adalah 9 November 2020 sampai
dengan 8 November 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa
Piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan
Persediaan sebesar Rp100.000.000.000.
(Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%;

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31
Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi
syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan
bank.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar
Rp70.729.133.687. Pencairan pinjaman baru di
tahun 2021 sebesar Rp434.133.704.842.
Pembayaran pinjaman di tahun berjalan
sebesar Rp224.980.287.436. Saldo pada
30 September 2021 adalah sebesar
Rp279.882.551.093.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT
BSM)**

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan
telah melakukan penandatanganan perubahan
atas perjanjian fasilitas perbankan dengan
PT Bank Syariah Mandiri dengan nomor
perjanjian kredit No. TP.02.03/WB-
0A.0064/2019 dan 21/793-PKS/DIR tanggal
15 Desember 2019.

Fasilitas yang diberikan berupa *Islamic
Banking Supplier Financing* dengan total senilai
Rp200.000.000.000 dan tingkat nisbah berkisar
8.10% per tahun.

Jangka waktu perjanjian untuk *Line Supplier
Financing* adalah dari tanggal
5 Desember 2019 sampai dengan tanggal
5 Desember 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*The validity period of the agreement
according to the extension of facilities is
from November 9, 2020 until November 8,
2021.*

*Collaterals of the agreement are in the
form of Receivables amounting to
Rp100,000,000,000 and Inventory
amounting to Rp100,000,000,000. (Notes
6 and 10).*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of
400% and;
- c. *Debt Security Cover Ratio* at least
100%;

*As of September 30, 2021 and December
31, 2020, the Company has complied by
the covenant.*

*The beginning balance of the year 2021
amounted to Rp70,729,133,687. Total
drawdown of loans in 2021 amounted to
Rp434,133,704,842. Payment of the loan
in the current year amounted to
Rp224,980,287,436. The outstanding
balance at September 30, 2021 amounted
to Rp279,882,551,093.*

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
(formerly PT BSM)**

*On December 5, 2019, the Company
signed the addendum of loan agreement
with PT Bank Syariah Mandiri with a
number of TP.02.03/WB-0A.0064/2019
and 21/793-PKS/DIR dated December 15,
2019.*

*Facilities provided are in the form of
Islamic Banking Supplier Financing with a
total value of Rp200,000,000,000 and the
rate of syariah loan is around 8.10% per
year.*

*The term of the agreement for the Supplier
Line Financing is from December 5, 2019
until December 5, 2021.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jangka waktu per fasilitasnya maksimal 6 bulan dan tidak melebihi jangka waktu *Line Supplier Financing*.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp196.287.738.040. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp114.750.769.545. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp277.828.955.988. Saldo pada 30 September 2021 adalah sebesar Rp33.209.551.597.

PT Bank DKI

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI dan telah diperpanjang Addendum perjanjian Kredit No. 03 tanggal 8 Januari 2020 dan Addendum pertama perjanjian Layanan Pembayaran No. 01/PKS/DIR/1/2020.

Fasilitas kredit berupa *Switchable Credit Money Market Line (MML)* terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp100.000.000.000 tingkat bunga berkisar 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Januari 2021 sampai dengan 8 Februari 2022.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp20.902.838.932. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp367.663.934.777. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp276.326.902.879. Saldo pada 30 September 2021 adalah sebesar Rp112.239.870.830.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 17 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The term of the facility is a maximum of 6 months and does not exceed the term of the Supplier Line Financing.

The beginning balance of the year 2021 amounted Rp196,287,738,040. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp114,750,769,545. Payment of the loan in the current year amounting to Rp277,828,955,988. The outstanding balance at September 30, 2021 amounted to Rp33,209,551,597.

PT Bank DKI

On November 1, 2019, the Company has entered into a loan agreement with PT Bank DKI and has extended the Addendum to the Credit agreement No. 03 January 8, 2020 and the first Addendum to the Payment Services agreement No. 01/PKS/DIR/1/2020.

Credit facility in the form of Switchable Credit Money Market Line (MML) consists of facilities in the form of Bank Guarantee, LC/SKBDN, and SCF amounting to Rp100,000,000,000 with interest is 8.25% per annum.

The validity period of the agreement is from January 8, 2021 until February 8, 2022.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

The beginning balance of the year 2021 amounted Rp20,902,838,932. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp367,663,934,777. Payment of the loan in the current year amounting to Rp276,326,902,879. The outstanding balance at September 30, 2021 amounted to Rp112,239,870,830.

PT Bank BTPN Tbk

On August 17, 2021 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement number No. SMBCI/NS/0487.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan dengan jumlah total senilai Rp600.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- Interest Coverage Ratio (EBITDA/ Interest Expense)* minimal 200%.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp182.455.649.761. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp871.487.835.595. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp579.111.769.147. Saldo pada 30 September 2021 adalah Rp474.831.716.209

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian nomor NO.JAK/200001/U/190808.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp600.000.000.000, adapun fasilitas bersifat *Sublimited Cash Loan dan Non Cash Loan*. Kenaikan tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate 4,3%* dan *Best Lending Rate 5%*.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2021 until August 31, 2022.

The loan is collateralized with receivables and inventories with a value of Rp600,000,000,000. (Notes 6 and 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;*
- Debt to Net Worth is 350%;*
- Interest Coverage Ratio (EBITDA/ Interest Expense) is 200%.*

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied to the covenant.

The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp182,455,649,761. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp871,487,836,134. Payment of the loan in the current year amounted to Rp579,111,769,147. The outstanding balance at September 30, 2021 amounted Rp474,831,716,748.

PT Bank HSBC Indonesia

On January 2, 2020, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the facility agreement number NO.JAK/200001/U/190808.

The maximum facility provided is Rp600,000,000,000 in the form of Sublimited Cash Loan and Non-Cash Loan facilities. The increase in interest rates is 4.3% for Term Lending Rate and 5% for Best Lending Rate.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan surat nomor
JAK/210811/U/210811 tanggal 17 November
2021 bahwa Perjanjian Pemberian Fasilitas
Perbankan Korporasi (*Corporate Facility
Agreement*) tersebut merupakan perjanjian
berkelanjutan dan oleh karena itu fasilitas-
fasilitas yang telah ada yang disebut dalam
perjanjian masih berlaku sampai 31 Mei 2022.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut
diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan
atas seluruh agunan sehingga seluruh
kewajiban debitur kepada Bank sehubungan
dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas
oleh Bank secara tertulis.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan
Piutang dengan nilai gabungan sebesar
Rp600.000.000.000, dimana Piutang yang
dijaminakan tidak termasuk milik debitur yang
berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 100%;
- b. Rasio *Leverage* pada maksimum 400%;
- c. Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga
pada minimum 200%.

Pada tanggal 30 September 2021 dan
31 Desember 2020, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2021
Rp289.595.867.451. Pencairan pinjaman baru
di tahun 2021 sebesar Rp372.921.704.995.
Pembayaran pinjaman di tahun berjalan
sebesar Rp516.658.196.318. Saldo pada
30 September 2021 adalah sebesar
Rp145.859.376.128.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan
telah melakukan penandatanganan
perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan
dengan MUFG Bank Ltd dengan perubahan
atas perjanjian Kredit Nomor: 2020-0050659-
LN.

Limit Fasilitas yang diperoleh *Sublimited*
sebesar Rp600.000.000.000, adapun batasan
maksimal tiap-tiap fasilitas adalah sebagai
berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*In connection with letter number
JAK/210811/U/210811 on November 17,
2021 that the Corporate Facility
Agreement is a continuing agreement and
therefore the existing facilities mentioned
in the Agreement are still valid until May
31, 2022.*

*As collateral for the above facilities, the
Bank will always have the collateral rights
to all collaterals that all liabilities of the
debtor to the Bank based on the terms of
this Agreement have been declared fully
paid by the Bank in writing.*

*Fiduciary Guarantee on Inventory of
Goods and Receivables with a combined
value of Rp600,000,000,000, where the
Guaranteed Receivable does not include
the property of the debtor who is more
than 1 (one) year old.*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

- a. Current ratio minimum 100%;*
- b. Leverage ratio at a maximum of 400%;*
- c. Ratio of EBITDA to the interest
expense at a minimum of 200%.*

*As of September 30, 2021 and December
31, 2020, the Company has complied to
the covenant.*

*The beginning balance of the year 2021
was Rp289,595,867,451. Total drawdown
of loans in 2021 amounted to
Rp372,921,704,995. Payment of the loan
in the current year amounted to
Rp516,658,196,318. The balance as at
September 30, 2021 amounted to
Rp145,859,376,128.*

MUFG Bank, Ltd

*On December 21, 2020, the Company has
signed the extension of Banking Facility
Agreement with MUFG Bank Ltd with
amendments to the Credit agreement
Number: 2020-0050659-LN.*

*The facility limit obtained by Sublimited is
Rp600,000,000,000, while the maximum
limit for each facility is as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman Jangka Pendek tanpa Komitmen
senilai Rp250.000.000.000, Fasilitas
Penyelesaian Impor senilai
Rp.200.000.000.000, Bank Garansi & L/C
SKBDN senilai Rp.200.000.000.000, dan
Pembiayaan Pemasok atau SCF.

Masa berlaku perjanjian fasilitas sejak
21 Desember 2020 sampai dengan
21 Desember 2021.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan
tagihan-tagihan dengan nilai gabungan
sebesar 100% dari limit fasilitas
atau sejumlah Rp600.000.000.000 (Catatan 6
dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%;
- *Current Ratio* minimum 100%;

Pada tanggal 30 September 2021 dan
31 Desember 2020, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2021
Rp199.634.151.190. Pencairan pinjaman baru
di tahun 2021 sebesar Rp38.153.572.714.
Pembayaran pinjaman di tahun berjalan
sebesar Rp204.160.508.887. Saldo pada 30
September 2021 adalah sebesar
Rp33.627.215.017.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan telah
melakukan persetujuan Perubahan Keempat
Perjanjian Kredit kepada kepada PT Bank
CIMB Niaga Tbk dengan Nomor perjanjian
No.021/BN/CBT-VII/IV/2021 tanggal 28 Juni
2021. Masa berlaku perjanjian sesuai
perpanjangan fasilitas adalah 16 Maret 2021-
16 Maret 2022

Fasilitas yang diberikan berupa pemberian
Pinjaman Rekening Koran sebesar
Rp15.000.000.000 dan dikenakan bunga
sesuai kesepakatan yaitu 9.00% p.a.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*Short Term Loans without Commitment
worth Rp250,000,000,000, Import
Settlement Facility of Rp200,000,000,000,
Bank Guarantee & L/C SKBDN worth
Rp200,000,000,000, and Supplier
Financing or SCF.*

*The validity period of agreement is from
December 21, 2020 until December 21,
2021.*

*Collaterals of the agreement are Inventory
and bills with a combined value of 100%
from facility limit or amounted
Rp600,000,000,000 (Notes 6 and 10).*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

- *Debt to Equity Ratio* maximum 400%;
- *Current Ratio* at least 100%;

*As of September 30, 2021 and December
31, 2020, the Company has complied to
the covenant.*

*The beginning balance of the year 2021
was Rp199,634,151,190. Total drawdown
of loans in 2021 amounted to
Rp38,153,572,714. Payment of the loan in
the current year amounted to
Rp204,160,508,887. The Outstanding
Balance at September 30, 2021 amounted
to Rp33,627,215,017.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

*On July 27, 2021, the Company has
approved the Fourth Amendment to the
Credit Agreement to PT Bank CIMB Niaga
Tbk with agreement Number
No.021/BN/CBT-VII/IV/2021 dated 28 June
2021. The validity period of the extended
agreement is from March 16, 2021 until
March 16, 2022.*

*The facilities provided are in the form of
Overdraft facility amounting to
Rp15,000,000,000 and bears interest
according to the agreement of 9.00% p.a.*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 120%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6,10 dan 18).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2021 Rp73.355.755.308. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp217.216.509.042. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp196.214.967.918 Saldo pada 30 September 2021 adalah sebesar Rp94.357.296.432.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan Perubahan Ketiga Fasilitas Kredit kepada PT Bank Permata Tbk dengan nomor perjanjian perubahan ketiga Pemberian Fasilitas Perbankan (PPPF) Nomor: KK/21/750/AMD/SOE.

Fasilitas yang diberikan berupa *Omnibus Post Import Financiang* atau LC Impor dan/atau SKBDN, Bank Garansi, *Payable Service/SCF*, MMF iB dengan Sublimit senilai Rp150.000.000.000 dan suku bunga berkisar 8,00% p.a untuk mata uang Rupiah dan 3,00% p.a untuk mata uang Dolar AS.

Masa berlaku perjanjian fasilitas sejak 19 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2022.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *EBITDA/Interest Ratio* minimal 150%; dan
- c. *Debt to Equity Ratio* maksimum 400%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a. *Current Ratio* minimum of 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- c. *Debt Service Coverage* minimum of 120%

The loan is collateralized with receivable, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 18).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied to the covenant.

The beginning balance of the year 2021 was Rp73,355,755,308. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp217,216,509,042. Payment of the loan in the current year amounted to Rp196,214,967,918 The outstanding balance at September 30, 2021 amounted to Rp94,357,296,432.

PT Bank Permata Tbk

On September 2, 2021, the Company has approved the Third Amendment of Credit Facilities to PT Bank Permata Tbk with the agreement number for the third amendment to the Provision of Banking Facilities (PPPF) Number: KK/21/750/AMD/SOE.

The facilities provided are Omnibus Import Financing or LC Import and/or SKBDN, Bank Guarantee, Payable Service/SCF, MMF iB with loan Sublimit is Rp150,000,000,000 and interest rate of 8.00% p.a. for Rupiah currency and 3.00% p.a for US Dollar currency.

The validity period of the facility agreement is from July 19, 2021 until July 19, 2022.

The Company is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

- a. *Current Ratio* with minimum of 100%;
- b. *EBITDA / Interest Ratio* with minimum of 150%; and
- c. *Debt to Equity Ratio* with maximum of 400%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 6)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2021 Rp117.376.428.220. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp72.613.658.620. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp189.990.086.840. Saldo pada 30 September 2021 adalah nihil.

Entitas Anak

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 CLT telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No: 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019 dan telah dilakukan perpanjangan sementara sampai dengan 14 Januari 2020. Perusahaan sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No: KU.02.01/04.CLT.508/2020 pada tanggal 16 Maret 2021 menjadi sampai dengan 16 Maret 2022.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Saldo pada awal tahun 2021 Rp11.051.121.465 dan saldo pada 30 September 2021 adalah sebesar Rp2.944.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended September 30, 2021 (Audited) and 2020 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2020 and 2019 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The loan is guaranteed with the Company's receivables (Note 6).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied to the covenant.

The beginning balance of the year 2021 was Rp117,376,428,220. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp72,613,658,620. Payment of the loan in the current year amounted to Rp189,990,086,840. The outstanding balance at September 30, 2021 is nil.

Subsidiaries

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017 CLT has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement number No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. : 269 / AMD / CB / JKT / 2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the maturity of the credit facility on July 14, 2019 and has been carried out until January 14, 2020. The company has submitted the approval for the extension of the credit facility again with No: KU.02.01 / 04.CLT.508 /2020 on Maret 16, 2021 until Maret 16, 2022.

Facilities provided in the form of Overdraft Facility with plafon with amount Rp10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with amount Rp40,000,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

The beginning balance of the year 2021 was Rp11,051,121,465 and the outstanding balance at September 30, 2021 amounted to Rp2,944.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Oktober 2019 PT Citra Lautan Teduh telah melakukan persetujuan perjanjian pemanfaatan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Perusahaan melalui PT Bank Negara Indonesia nomor perjanjian No. KPS3/2.1/371/R dengan nilai sebesar Rp50.000.000.000. Per 30 September 2021 fasilitas Kredit Modal Kerja untuk pembayaran vendor terpakai sebesar Rp41.558.187.266.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2020 sampai dengan 8 November 2021.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage minimal 100%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 8, 2019, PT Citra Lautan Teduh approved the agreement for the utilization of the Working Capital Credit facility from the Company through PT Bank Negara Indonesia agreement number No. KPS3/2.1/371/R with a value of Rp50,000,000,000. As of September 30, 2021 the Working Capital Credit facility for vendor payments of Rp41,558,187,266.

The interest rate is around 9.00% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2020 until November 8, 2021.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage is 100%.

21. Liabilitas Sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 tahun	8,886,398,310	46,093,887,369	85,259,547,661	Less Than 1 year
Antara 1-3 tahun	138,939,598	729,370,460	35,391,446,414	Between 1 - 3 years
Jumlah	9,025,337,908	46,823,257,829	120,650,994,075	Total
Dikurangi bagian bunga	(180,438,150)	(1,917,178,603)	(8,491,277,286)	Less amount applicable to interest
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	8,844,899,758	44,906,079,226	112,159,716,789	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(8,844,019,913)	(44,193,711,079)	(77,947,654,987)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	879,845	712,368,147	34,212,061,802	Long-term maturities

21. Lease Liabilities

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of September 30, 2021 and 31 December 2020 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai
berikut:

The detail of lease liabilities are as follows:

No	Aset Sewa Pembiayaan/ Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Pinjaman/ Principle Amount	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk							Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.	
1	Lowbed Trailer	00204-016	20-Dec-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	386,645	6,355
2	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-017	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	129,934	1,066
3	ISUZU Concrete Pump	00204-018	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	130,934	1,066
4	Wheel Loader	00204-019	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	130,934	1,066
5	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-020	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	130,934	1,066
6	Batching plant	00204-021	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	130,934	1,066
7	GenSet	00204-022	20-Dec-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	389,645	6,355
8	Jembatan Timbang 9m	00204-023	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	389,645	6,355
9	Crawler crane	00204-024	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	389,645	6,355
10	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max	00204-025	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	389,645	6,355
11	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max	00204-026	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	389,645	6,355
12	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-027	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	389,645	6,355
13	Generator set "silent type" 300 KVA	00204-028	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	260,813	3,187
14	ISUZU Concrete Pump	00204-029	20-Dec-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	130,934	1,066
15	Wheel Loader	00204-030	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	260,813	3,187
16	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	260,813	3,187
17	SDLG Wheel Loader	00204-032	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	260,813	3,187
18	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	260,813	3,187
19	Flat Bed Trailer	00204-034	20-Dec-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	260,813	3,187
20	Kyokuto mixer	00204-035	20-Dec-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	1,262,841	57,159
21	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	260,813	3,187
22	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,386	37,614
23	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,386	37,614
24	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	1,018,386	37,614
25	Head Truck	00204-040	20-Dec-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	894,666	29,334
26	Batching Plant HZS240C8	00204-041	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	769,940	22,060
27	Wheel Loader	00204-042	20-Dec-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,383,592	68,408
28	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	644,200	15,800
29	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,386	37,614
30	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	644,200	15,800
31	GenSet	00204-047	20-Apr-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	894,666	29,334
32	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,386	37,614
33	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	894,666	29,334
34	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,018,386	37,614
35	GenSet Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,386	37,614
36	Patia Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	20	1,383,592	68,408
37	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	1,262,841	57,159
38	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	1,262,841	57,159
39	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	6	1,262,841	57,159
40	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	1,262,841	57,159
41	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	1,262,841	57,159
42	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	1,383,592	68,408
43	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	8	1,018,386	37,614
44	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	8	1,018,386	37,614
45	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,383,592	68,408
46	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,383,592	68,408
47	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,383,592	68,408
48	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,262,841	57,159
49	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,262,841	57,159
50	Head Truck Quester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,262,841	57,159
51	Unit trailer sliding fbt 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	87,022,311	2,599,689
52	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	00204-068	29-May-20	36 bulan	9.5 % p.a (effective)	1	1,021,544,073	34,473,207
53	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I	TP.01.03/A/SEKPER.02/2021	1-Jan-21	24 bulan	8.5 % p.a (effective)	1	13,942,194,246	135,977,940
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh							Subsidiary - PT Citra Lautan Teduh	
53	Peralatan Jalur Putar	00511-001	25-Oct-18	36 bulan	10.25 % p.a (effective)	1	534,049,521	3,656,683
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton							Subsidiary - PT Wijaya Karya Krakatau Beton	
54	Truck Mixer HINO	00449-006	9-Oct-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	148,426,404	1,849,458
55	GenSet Stamford 20Kva	00449-008	9-Oct-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	15,827,084	402,916
Jumlah/ Total							15,787,173,382	180,438,150

22. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

22. Trade Payables

Details of trade payables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Utang Pemasok	610,616,529,422	461,405,474,563	410,088,444,264	Supplier Payables
Utang Subkontraktor	168,034,395,600	239,667,292,435	463,551,181,321	Subcontractors Payables
Utang Investasi	5,488,233,134	17,101,134,493	24,907,716,747	Investment Payables
Jumlah	784,139,158,156	718,173,901,491	898,547,342,332	Total

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables a third party for work at subcontractor, such as *stressing*, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan.

Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of trade payables based on foreign currency:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Pihak ketiga				Third Parties
Rupiah	743,763,267,766	621,979,443,508	854,545,689,259	Rupiah
USD	239,753,020	1,038,336,915	3,430,471,312	USD
Euro	--	285,082,510	--	Euro
SGD	--	--	1,117,675,662	SGD
Subjumlah	744,003,020,786	623,302,862,933	859,093,836,233	Subtotal
Pihak berelasi				Related Parties
Rupiah	40,136,137,370	94,871,038,558	39,453,506,099	Rupiah
Jumlah	784,139,158,156	718,173,901,491	898,547,342,332	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	522,827,591,067	172,560,845,206	427,895,488,775	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :				Overdue :
> 1 - 60 hari	182,560,101,022	261,120,985,465	298,957,441,989	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	33,713,836,686	207,831,581,089	96,377,247,290	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	23,910,986,284	67,740,658,458	67,502,061,281	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	21,126,643,097	8,919,831,273	7,815,102,997	> Over 360 days
Jumlah	784,139,158,156	718,173,901,491	898,547,342,332	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	40,136,137,370	94,871,038,558	39,453,506,099	Related Parties
Pihak Ketiga	744,003,020,786	623,302,862,933	859,093,836,233	Third Parties
Jumlah	784,139,158,156	718,173,901,491	898,547,342,332	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok
 atau *supplier* adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to supplier are
 as follow:*

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
Utang Pemasok/ Supplier Payable			
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	33,763,725,430	55,519,354,700	15,324,265,800
Lain-lain masing-masing dibawah Rp500 Juta/ Others each below Rp500 Million	128,257,690	26,060,995,217	20,997,134,986
Subjumlah/ Subtotal	33,891,983,120	81,580,349,917	36,321,400,786
Pihak Berelasi/ Related Parties			
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable			
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,830,500,000	--	--
PT Pindad (Persero)	2,769,654,250	6,930,000	--
Lain-lain masing-masing dibawah Rp 2 Miliar/ Others each below Rp2 Billion	644,000,000	13,283,758,641	3,132,105,313
Subjumlah/ Subtotal	6,244,154,250	13,290,688,641	3,132,105,313
Jumlah/ Total	40,136,137,370	94,871,038,558	39,453,506,099
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Utang Pemasok/ Supplier Payable			
PT The Master Steel Manufactory	34,801,744,015	--	--
PT Intiroda Makmur	34,063,675,860	9,890,363,800	27,514,154,150
PT Kabatama Raya	27,913,545,119	15,093,118,075	21,511,204,770
PT Intisumber Baja Sakti	23,024,218,151	13,420,443,531	13,029,424,306
PT Kingdom Indah	21,154,544,716	15,301,419,175	20,422,574,250
PT Sinar Indah Jaya Kencana	19,884,000,523	25,176,022,273	11,135,447,500
PT Sumiden Serasi Wire Product	19,277,934,880	16,209,558,550	12,760,880,870
PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing	17,050,498,119	--	--
PT Librindah Jaya	13,976,920,314	14,656,712,988	5,387,233,206
Beton Makmur Wijaya Kopkar	17,782,605,970	12,826,981,794	--
PT Sino Persada Indonesia	9,826,779,795	--	--
PT Fudong Export Import	9,172,392,380	--	--
PT Solusi Bangun Beton	8,560,546,100	--	--
PT Redja Abadi Persada	8,065,173,480	--	--
PT Sinar Indah Perkasa	7,882,717,600	5,331,110,000	5,854,176,000
PT Citra Baru Steel	7,749,990,000	--	--
PT Adhimix Pci Indonesia	7,561,721,151	671,000,000	--
PT Muara Lancar Abadi	7,505,853,900	4,845,434,560	--
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	7,435,745,601	--	--
PT Transformasi Sejahtera Indonesia	6,851,064,000	--	--
PT Inti Beton	6,650,465,655	--	--
CV Lancar Jaya	6,617,628,600	--	--
PT Citra Baru Steel	6,462,115,961	--	5,895,114,295
PT Cemindo Gemilang	6,227,719,940	3,905,089,300	--
PT Karya Pandawa Sampurna	5,667,463,020	--	--
Lain-Lain masing-masing dibawah Rp5 Miliar/ Others each below Rp5 Billion	235,557,481,452	242,497,870,599	250,256,834,131
Subjumlah/ Subtotal	576,724,546,302	379,825,124,646	373,767,043,478

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Utang Investasi/ Investment Payable			
PT Delta Mas	1,956,696,284	785,804,000	3,890,912,568
PT Danwin Utama Teknik	1,272,232,500	--	--
PT Primacipta Megah Jaya	351,822,000	487,000,000	--
Hs Eng Co Ltd	234,847,200	300,083,000	--
Lain-lain masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others each below Rp1 Billion	1,672,635,150	15,528,247,493	21,016,804,179
Subjumlah/ Subtotal	5,488,233,134	17,101,134,493	24,907,716,747
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Utang Subkontraktor/Subcontractors Payable			
PT Redja Abadi Persada	13,972,595,538	26,009,406,400	18,281,974,640
PT Wahana Anugerah Pratama	5,873,823,600	--	9,314,631,320
PT Bintang Jaya Permana	5,553,028,095	--	3,741,544,073
PT Berlian Dumai Logistics	5,334,367,324	--	--
PT Siba Surya	9,408,699,606	--	--
PT Sima Trans Indonesia	5,423,108,473	4,412,577,169	7,911,758,144
PT Luthfi Arya Teknik	4,374,923,550	4,895,134,648	--
CV Rifqa Mandiri	4,227,360,000	--	--
Lain-lain masing-masing dibawah Rp4 Miliar/ Others each below Rp4 Billion	107,622,335,163	191,059,485,577	421,169,167,831
Subjumlah/ Subtotal	161,790,241,349	226,376,603,794	460,419,076,008
Jumlah/ Total	744,003,020,786	623,302,862,933	859,093,836,233

23. Perpajakan

23. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
				The Company
Perusahaan				<i>Income Tax Article 28</i>
PPh 28a			--	<i>Year 2021</i>
Tahun 2021	8,186,393,260	--	--	<i>Year 2020</i>
Tahun 2020	38,408,883,218	38,408,883,218	--	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
PPh Pasal 4(2)	1,233,081,347	117,618,217	3,409,991,187	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	172,790,882,051	350,524,973,491	373,534,774,575	
Subjumlah	220,619,239,876	389,051,474,926	376,944,765,762	Subtotal
				Subsidiaries
Entitas Anak				<i>Income Tax Article 22</i>
PPh Pasal 22	3,081,689,124	3,327,785,493	1,778,495,434	<i>Income Tax Article 23</i>
PPh Pasal 23	5,077,521	4,690,265	3,719,250	<i>Income Tax Article 28a</i>
PPh Pasal 28a	7,670,602,875	5,641,079,976	--	<i>Prepaid final tax</i>
Pajak Final	212,411,923	--	--	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	26,403,335,680	24,739,852,098	29,847,070,341	
Subjumlah	37,373,117,123	33,713,407,832	31,629,285,025	Subtotal
Jumlah	257,992,356,999	422,764,882,758	408,574,050,787	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan			
PPh Pasal 4(2)	6,948,109,219	5,936,867,142	16,757,178,950
PPh Pasal 21	1,169,944,785	6,740,214,987	10,902,132,542
PPh Pasal 22	1,494,767,887	2,844,458,988	3,888,015,266
PPh Pasal 23	1,881,833,788	1,921,946,195	2,706,013,593
PPh Pasal 26	53,631,356	54,951,356	322,119,846
Pajak Pertambahan Nilai	31,442,300,895	32,379,425,604	45,899,592,205
Subjumlah	42,990,587,930	49,877,864,272	110,139,039,217
Entitas Anak			
PPh Pasal 4(2)	4,542,725	26,740,655	18,833,927
PPh Pasal 21	297,648,328	247,578,602	632,794,788
PPh Pasal 22	13,259,037	13,259,037	50,274,328
PPh Pasal 23	89,862,241	322,094,204	223,555,256
Pajak Pertambahan Nilai	945,042,781	130,107,977	2,617,852,608
Subjumlah	1,350,355,112	739,780,475	6,090,923,082
Jumlah	44,340,943,042	50,617,644,747	116,229,962,299

b. Taxes Payable

	The Company
	Income Tax Article 4(2)
	Income Tax Article 21
	Income Tax Article 22
	Income Tax Article 23
	Income Tax Article 26
	Value Added Tax
	Subtotal
	Subsidiaries
	Income Tax Article 4(2)
	Income Tax Article 21
	Income Tax Article 22
	Income Tax Article 23
	Value Added Tax
	Subtotal
	Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Desember 2020/ December, 31 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 September 2021/ September, 30 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyisihan Piutang	43,718,523,689	(22,170,347,514)	--	21,548,176,175
Imbalan Pascakerja	4,291,575,965	1,049,646,783	(341,036,618)	5,000,186,130
Penyusutan Aset Tetap	(48,937,626,735)	(9,058,267,293)	--	(57,995,894,028)
Aset Hak Guna-Bersih	(19,470,164,695)	(3,830,022,393)	--	(23,300,187,088)
Rugi Fiskal	40,959,301,095	28,773,908,933	--	69,733,210,028
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	20,561,609,319	(5,235,081,484)	(341,036,618)	14,985,491,217
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	6,272,312,919	3,017,714,253	--	9,290,027,172
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	26,833,922,238	(2,217,367,231)	--	24,275,518,389

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	Deferred Tax Asset (Liabilities)
	The Company
	Allowance for Receivables
	Post-employment Benefit
	Depreciation of Fixed Assets
	Right-of-Use Assets-Net
	Fiscal Loss
	Deferred Tax Asset of The Company
	Deferred Tax Asset of Subsidiaries
	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

	31 Desember 2019/ December, 31 2019	Dampak Penerapan PSAK Baru/ Impact of Implementation of New PSAK	Saldo s/d Januari 2020 / Balance up to January 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December, 31 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						
Perusahaan						
Penyisihan Piutang	7,589,321,895	59,168,760,481	66,758,082,376	(23,039,558,687)	--	43,718,523,689
Imbalan Pascakerja	16,713,356,976	--	16,713,356,976	(13,201,286,248)	779,505,237	4,291,575,965
Penyusutan Aset Tetap	(53,970,315,529)	--	(53,970,315,529)	5,032,686,794	--	(48,937,626,735)
Aset Hak Guna-Bersih	--	--	--	(19,470,164,695)	--	(19,470,164,695)
Rugi Fiskal	--	--	--	40,959,301,095	--	40,959,301,095
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	(29,667,636,658)	59,168,760,481	29,501,123,824	(9,719,019,741)	779,505,237	20,561,609,319
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	3,911,023,727	--	--	2,361,289,192	--	6,272,312,919
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(25,756,612,931)	59,168,760,481	29,501,123,824	(7,357,730,549)	--	26,833,922,238

	Deferred Tax Asset (Liabilities)
	The Company
	Allowance for Receivables
	Post-employment Benefit
	Depreciation of Fixed Assets
	Right-of-Use Assets-Net
	Fiscal Loss
	Deferred Tax Asset of The Company
	Deferred Tax Asset of Subsidiaries
	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan (Liabilitas)					
Penyisihan Piutang	12,318,268,291	(4,728,696,396)	--	(250,000)	7,589,321,895
Imbalan Pascakerja	22,088,019,646	(359,790,402)	(2,234,525,047)	(2,780,340,628)	16,713,356,976
Penyusutan Aset Tetap	(45,763,786,810)	(6,489,405,307)	--	(1,717,130,004)	(53,970,322,121)
Jumlah	(11,357,498,873)	(11,577,892,105)	(2,234,525,047)	(4,497,720,632)	(29,667,636,657)
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(243,932,540)	243,932,540	--	--	--
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(11,601,431,413)	(11,333,959,565)	--	--	(29,667,636,657)
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	1,312,527,614	2,598,496,113	--	--	3,911,023,727
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	1,312,527,614	2,598,496,113	--	--	3,911,023,727

	Deferred Tax Assets (Liabilities)
	Allowance for Receivables
	Post-employment Benefit
	Depreciation of Fixed Assets
	Total
	Deferred Tax Liabilities of Subsidiaries
	Total Deferred Tax Liabilities
	Deferred Tax Asset of Subsidiaries

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban Pajak Penghasilan

	30 September 2021 / September 30, 2021	30 September 2020 / September, 30 2020	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pajak Kini				
Perusahaan	--	--	--	100,153,107,979
Penyesuaian Tahun Lalu	--	--	--	(4,703,884,504)
Entitas Anak	2,051,641,770	517,427,612	--	6,876,403,749
Sub jumlah	2,051,641,770	517,427,612	--	102,325,627,224
Pajak Tanggungan				
Perusahaan	5,235,081,482	9,955,536,205	9,719,019,741	16,075,612,736
Entitas Anak	(3,017,714,253)	(2,102,267,112)	(2,361,289,192)	(2,842,428,653)
Sub jumlah	2,217,367,229	7,853,269,093	7,357,730,549	13,233,184,083
Jumlah	4,269,008,998	8,370,696,705	7,357,730,549	115,558,811,307

Current Tax
The Company
Adjustment in respect of Prior Year
Subsidiaries
Sub total
Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021	30 September 2020 / September, 30 2020	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	55,558,307,832	58,729,701,458	130,504,809,969	626,270,544,710
Dikurangi Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	7,149,203,364	2,898,370,446	3,306,769,316	(22,662,031,386)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	62,707,511,196	61,628,071,904	133,811,579,285	603,608,513,324
Beda Tetap				
Penyesuaian Fiskal	11,152,100,250	1,824,800,469	(51,183,935,590)	37,963,425,839
Pendapatan (Beban) Bunga	(8,600,118,873)	(48,625,679,119)	(23,022,158,495)	(7,104,270,440)
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	(33,169,561,769)	(27,315,121,423)	(44,725,710,102)	(153,443,616,668)
Denda Pajak	2,077,178,104	--	6,511,765,201	12,974,617,738
Jumlah	(28,540,402,288)	(74,116,000,073)	(110,354,303,910)	(99,668,293,402)
Beda Waktu				
Penyusutan	(41,173,942,240)	15,199,787,344	(6,578,198,113)	(25,957,621,227)
Beban (Pemulihan)				
Pencadangan Impairment	(100,774,306,880)	(26,735,165,782)	(68,311,767,281)	(18,914,785,583)
Imbalan Pascakerja	4,771,121,743	(59,018,645,558)	(60,005,846,580)	1,439,161,609
Beban Angsuran Leasing	(27,780,476,680)	(50,095,779,422)	(74,740,104,744)	(59,894,542,804)
Jumlah	(164,957,604,057)	(120,649,803,418)	(209,635,916,718)	(103,327,788,005)
Rugi kena pajak	(130,790,495,148)	(133,137,731,587)	(186,178,641,343)	400,612,431,917
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasi: Tahun 2020	(38,408,883,218)	--	--	--
Pembayaran Pajak Dimuka Perusahaan :				
Pajak kini perusahaan				100,153,107,979
Dikurangi :				
PPH pasal 22	(8,159,721,240)	(16,779,598,605)	(21,659,595,108)	(33,932,103,071)
PPH pasal 23	(26,672,020)	(598,984,953)	(606,705,473)	(1,390,012,961)
PPH pasal 25	--	(16,142,582,637)	(16,142,582,637)	(35,167,005,132)
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	(46,595,276,478)	(33,521,166,195)	(38,408,883,218)	29,663,986,815

Consolidated Income Before
Income Tax
Less Loss (Profit) Before Income Tax
Subsidiaries
Income Before Income
Tax Company
Permanent Differences
Fiscal Adjustment
Interest Income
Final Taxable Income
Tax Penalties
Total
Timing Differences
Depreciation
Allowance (Recovery)
for Doubtful Impairment
Post-employee Benefits
Leasing Installment Expense
Total
Taxable Loss
The previous year fiscal losses that
can be compensated
Year 2020
Prepaid Income Tax The Company:
Current Tax
Deduct:
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Over Payment

Tidak terdapat perbedaan antara beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada SPT Tahunan PPh Badan dengan Laporan Keuangan Auditan tahun 2020.

There is no difference between corporate income tax reported in the Annual Tax Return and Audited Financial Statements for the year 2020.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalisan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	55,558,307,832	58,729,701,458	130,504,809,969	626,270,544,710
Ditambah:				
Rugi Entitas Anak	7,149,203,364	2,898,370,446	3,306,769,316	(22,662,031,386)
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	48,409,104,468	133,811,579,285	133,811,579,285	603,608,513,324
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	--	--	--	150,902,128,331
Pengaruh Pajak atas (Penghasilan) Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	5,235,081,482	5,881,736,472	17,769,517,070	(39,890,709,052)
Penyesuaian Tahun Berjalan	--	4,073,799,733	(8,050,497,329)	5,217,301,436
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	5,235,081,482	9,955,536,205	9,719,019,741	116,228,720,715

Profit before Tax per Consolidated
Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
Non Deduct:
Income of Subsidiaries
Profit before Tax as Presented in
the Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income The Company
Income Tax at Effective Tax Rate
Tax Effect of Nontaxable (Income)
Expenses-Net
Adjustment in Respects of Current Year
Total Tax Expense of the Company

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Pajak 2018

Pada Mei 2021, Perusahaan memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp125.887.502.901. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00010/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Desember 2018/ December 2018	(9,374,245,775)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00009/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	November 2018/ November 2018	(4,222,312,382)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00008/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Oktober 2018/ October 2018	(34,661,268,066)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00007/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	September 2018/ September 2018	(12,771,085,400)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00006/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Agustus 2018/ August 2018	(7,130,250,080)
6	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00005/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juli 2018/ July 2018	(6,347,328,465)
7	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00004/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juni 2018/ June 2018	(7,115,248,454)
8	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00003/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Mei 2018/ May 2018	(19,021,641,621)
9	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00002/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	April 2018/ April 2018	(1,035,653,940)
10	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00001/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Februari 2018/ February 2018	(13,560,767,563)
11	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00011/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Januari 2018/ January 2018	(10,647,701,155)
					(125,887,502,901)

Pada Mei 2021, Perusahaan membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp162.060.596. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

e. Tax Audits

For the period ended, the Group has received the Tax Assessment Letter, the detail as of follow:

Tax Year 2018

In May 2021, the Company has received the rest of Tax Overpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp125,887,502,901. The Company has been received the tax refund

In May 2021, The Company has paid the rest of Tax Underpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp162,060,596. The Company has been paid the underpayment.

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00005/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Desember 2018/ December 2018	11,979,895
2	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00004/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	September 2018/ September 2018	2,245,658
3	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00003/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juni 2018/ June 2018	2,748,473
4	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00001/207/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Maret 2018/ March 2018	99,002,016
5	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00002/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Februari 2018/ February 2018	718,400
6	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00001/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Januari 2018/ January 2018	45,366,154
					Total 162,060,596

Pada Mei 2021, Perusahaan membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp162.060.596. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

In May 2021, The Company has paid the rest of Tax Underpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp162,060,596. The Company has been paid the underpayment.

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

KRATON)

Pada tahun 2021, KRATON memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 dan 2020 sebesar Rp6.398.862.019. KRATON sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

KRATON)

In 2021, KRATON has received the rest of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2019 and 2020 amounted to Rp6,398,862,019. The Company has been received the tax refund

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00003/407/19/417/21	26 Februari 2021/ February 26, 2021	Desember 2019/ December 2019	(4,509,787,186)
2	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00008/406/19/417/21	18 Maret 2021/ March 18, 2021	Desember 2019/ December 2019	(504,265,164)
3	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00034/SKPPKP/WPJ.08/KP.040 3/2021	21 April 2021/ April 21, 2021	Februari 2020/ February 2020	(177,728,500)
4	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00045/SKPPKP/WPJ.08/KP.040 3/2021	20 Mei 2021/ May 20, 2021	Maret 2020/ March 2020	(476,610,028)
5	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00012/SKPPKP/WPJ.08/KP.130 3/2021	29 Juni 2021/ June 29, 2021	Maret 2020/ April 2020	(730,471,141)
Total					(6,398,862,019)

24. Uang Muka dari Pelanggan

24. Advances From Customer

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of advances received from customer:

	30 September 2021/ September 30 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
HSRCC Team Wijaya Karya (Persero) Tbk	47,838,950,891	52,327,676,674	64,204,215,894
Wijaya Karya (Persero) Tbk	27,484,166,952	4,489,539,185	39,333,291,334
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion	1,845,337,534	6,106,086,297	29,908,758,483
Subjumlah/ Subtotal	77,168,455,377	62,923,302,156	133,446,265,711
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Shimizu Adhi -JV	31,101,817,650	38,311,836,436	--
Balai Jasa Konstruksi III Jakarta	8,132,435,506	--	--
Sedayu Indo City	5,590,000,000	--	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	5,400,000,000	--	--
Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta	4,997,393,222	--	--
Dewanto Media, KSO	4,422,316,800	--	--
Satker Jateng	5,166,449,020	--	--
PT Rajendra Pratama Jaya	2,569,847,500	--	--
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	2,123,560,000	--	--
JO RDMP-Balikpapan	1,802,639,520	2,609,510,124	--
PT Mizindo Mitra Karya	1,635,260,000	--	--
PT Wasis Karya Nugraha	1,471,500,000	--	--
PT Anugerah Persada Sejahtera	1,262,250,000	--	--
PT Indofood Sukses Makmur	1,206,625,200	--	--
PT Telaga Hita Swakarya	1,153,926,000	--	--
PT New Asia International	1,008,404,000	--	--
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion	17,786,363,295	77,776,984,226	280,051,641,319
Subjumlah/ Subtotal	96,830,787,713	118,698,330,786	280,051,641,319
Jumlah/ Total	173,999,243,090	181,621,632,942	413,497,907,030

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progress.

The amount represents advances received from the customer under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

25. Pendapatan Diterima di Muka

25. Unearned Revenue

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of unearned revenue per customers are as follows:

	30 September 2021/ September 30 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21,674,068,130	3,048,494,605	56,437,092,791
Wika - Yasa, Kso	12,504,523,227	--	--
WG - JAKON - PP KSO	12,058,293,600	1,719,781,915	--
High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	5,049,526,750	445,872,000	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,140,231,728	1,719,781,915	--
PT Utama Karya (Persero)	2,036,867,600	--	5,548,585,995
PT Wasita Karya (Persero) Tbk	1,659,500,000	187,900	3,606,409,544
PT ReKayasa Industri	1,075,371,255	--	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,100,727,900	--	--
Lain-lain masing-masing di bawah Rp1 Miliar/ Others each below Rp1 Billion	2,865,487,790	6,326,908,447	95,404,438,154
Subjumlah/Subtotal	64,164,597,980	13,261,026,782	160,996,526,484
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Balai Jasa Konstruksi Sarana Dan Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang	19,459,606,334	--	--
Diatasa - Media, Kso	6,338,696,000	--	--
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd	3,992,580,108	3,992,580,108	3,889,894,331
PT Duta Permata Lestari	2,601,000,001	--	--
PT Suci Karya Badinusa	2,545,800,000	--	--
PT Eka Surya Alam	1,972,345,280	1,962,507,200	--
PT Brahmakerta Adiwira	1,559,789,834	--	--
PT Pualam Bangun Cipta	1,449,000,000	--	--
PT Bumi Sarana Beton	1,398,954,987	--	--
PT Wira Jasa Persada	1,341,584,273	1,635,896,300	--
PT Areta Putra Utama	1,275,300,000	--	--
PT Giri Bangun Sentosa	1,171,254,000	3,434,838,000	--
PT Monodon Pilar Nusantara	1,162,085,400	--	--
PT Dewa Ruci Teknik	1,149,180,560	1,149,180,560	--
PT Tunas Baru Lampung	1,117,464,000	1,117,464,000	--
Dewanto - Media, Kso	1,094,418,900	--	--
PT Rodateknindo Purajaya	1,015,823,600	--	--
PT Lingkar Persada	1,009,905,200	--	--
Lain-lain masing-masing di bawah Rp1 Miliar/ Others each below Rp1 Billion	46,972,378,636	63,639,723,422	131,818,952,408
Subjumlah/Subtotal	98,627,167,113	76,932,189,590	135,708,846,739
Jumlah/ Total	162,791,765,093	90,193,216,372	296,705,373,223

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

26. Beban Akrua

26. Accrued Expenses

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	30 September 2020 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	820,226,749,538	914,491,851,955	1,465,229,517,916	<i>Project Implementation Expenses</i>
Utang dalam Proses	202,968,593,990	206,912,023,401	299,188,820,063	<i>Debt in Process</i>
Beban Usaha	15,469,297,701	58,733,429,675	131,033,805,603	<i>Operating Expenses</i>
Beban Proyek	19,081,319,282	14,792,877,482	145,394,425,160	<i>Project Expenses</i>
Beban Produksi	168,059,009	59,075,999,624	24,658,107,083	<i>Production Expenses</i>
Jumlah	1,057,914,019,520	1,254,006,182,137	2,065,504,675,825	Total

Beban Pelaksanaan Proyek

Project Implementation Expenses

	30 September 2020 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Material	400,101,425,724	446,083,347,058	1,013,704,590,230	<i>Materials</i>
Subkontraktor	300,384,927,720	334,906,864,480	420,200,147,032	<i>Subcontractors</i>
Fasilitas Distribusi	116,686,400,362	130,096,662,204	26,693,624,335	<i>Distribution Facilities</i>
Upah	3,053,995,731	3,404,978,213	4,631,156,319	<i>Labour</i>
Jumlah	820,226,749,538	914,491,851,955	1,465,229,517,916	Total

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Debt in Process

Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the Company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

27. Utang Lain-Lain

27. Other Payables

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other liabilities are as follows:

	30 September 2020 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi				Related Party
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	--	14,432,448,262	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Subjumlah	--	--	14,432,448,262	Subtotal
Pihak Ketiga				Third Parties
Utang Pensiun Hari Tua	33,176,281	211,595,287	626,747,727	Retirement payable
Utang Astek dan Askes	150,616,023	196,105,338	151,020,142	Astek and Askes payable
PT Wiratama Karya Usaha	--	--	13,701,052,481	PT Wiratama Karya Usaha
Lain-lain	2,642,859,121	4,025,140,558	12,025,975,026	Other
Subjumlah	2,826,651,425	4,432,841,183	26,504,795,376	Subtotal
Jumlah	2,826,651,425	4,432,841,183	40,937,243,638	Total

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

28. Imbalan Pascakerja

28. Post-Employment Benefits

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan.

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended September 30, 2021 (Audited) and 2020 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2020 and 2019 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung oleh konsultan PT Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Calculation of post-employment benefit as of September 30, 2021 and December 31, 2020 by PT Padma Radya Aktuaria using the Projected Unit Credit method.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumption and method of the actuarial calculation:

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years	Pension age
Mortalita	100% TMI4	Mortality
Tingkat Cacat	5% TMI4 per tahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % per tahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % per tahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	8,00%-10,00 % per tahun / per year	Future Salary Increase
Tingkat Bunga atas Aset	8,00% per tahun/ per year	Interest rate on Assets
Tingkat Diskonto	6,75%-8,00% per tahun/ per year	Discount Rate

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	74,850,396,310	74,298,723,423	121,867,743,654	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(48,502,081,259)	(50,661,778,390)	(51,353,255,692)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	26,348,315,051	23,636,945,033	70,514,487,962	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment Benefits expenses recognized in the profit or loss is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	6,102,038,869	8,489,475,324	12,643,344,886	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,261,170,902	5,385,229,189	12,703,698,622	Interest Cost
Jumlah	10,363,209,771	13,874,704,513	25,347,043,508	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun	74,298,723,423	121,867,743,654	148,260,845,267	At Beginning of the Year
Biaya Jasa Lalu	5,739,411,934	(51,207,052,518)	--	Past Service cost
Penyesuaian	(354,018,252)	(767,381,967)	(29,177,565,336)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	6,102,038,869	8,489,475,324	12,643,344,886	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,261,170,902	5,385,229,189	12,703,698,622	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(9,876,254,006)	(12,436,819,491)	(11,934,184,383)	Benefits Paid
Keuntungan Aktuarial Bersih	(5,320,676,560)	2,967,529,232	(10,628,395,402)	Net Actuarial Gain
Pada Akhir Tahun	74,850,396,310	74,298,723,423	121,867,743,654	At End of The Year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun	50,661,778,390	51,353,255,692	52,737,350,728	At Beginning of the Year
Hasil Aset Program yang Diharapkan	2,564,752,531	4,193,703,967	4,475,053,871	Expected Return on Plan Assets
luran Pemberi Kerja	441,266,400	2,245,447,800	2,878,596,600	Employer's Contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(260,973,202)	(574,349,945)	(1,168,692,659)	Net actuarial losses recognized during the year
Imbalan yang Dibayarkan	(4,904,742,860)	(6,556,279,124)	(7,569,052,848)	Benefits Payment
Pada Akhir Tahun	48,502,081,259	50,661,778,390	51,353,255,692	At End of The Year
Aset program terdiri dari :				Plan assets comprises the following :
Instrumen Pasar uang	100%	100%	100%	Money market instrument

Analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Sensivity analysis is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti				Present Value Defined Benefits Obligations
Asumsi Tingkat Diskonto	74,298,723,423	74,298,723,423	121,867,743,654	Initial Discount Rate
-1,00%	69,630,163,636	78,621,379,300	132,548,126,842	-1,00%
+1,00%	79,265,350,033	70,441,001,421	112,655,600,287	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji	74,298,723,423	74,298,723,423	121,867,743,654	Initial Salary Rate
-1,00%	79,290,893,787	69,180,827,541	109,974,016,805	-1,00%
+1,00%	69,628,184,011	80,060,812,155	131,072,290,981	+1,00%

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. Pinjaman Jangka Panjang

29. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260,000,000,000	380,000,000,000	750,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400,000,000,000	--	--
Total	660,000,000,000	380,000,000,000	750,000,000,000
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan			
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120,000,000,000	--	250,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80,000,000,000	--	--
Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion	200,000,000,000	--	250,000,000,000
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion			
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140,000,000,000	380,000,000,000	500,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	320,000,000,000	--	--
Sub Total	460,000,000,000	380,000,000,000	500,000,000,000
Total Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	660,000,000,000	380,000,000,000	750,000,000,000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 15, 2020, the Company has obtained an approval on the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a treaty number SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa:

The long-term facilities provided are:

Kredit Investasi

Limit transaksi Rp 500.000.000.000, tingkat Bunga 9,00%. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak 16 Oktober 2019 sampai dengan 16 Oktober 2022.

Investment Loan

Transaction limit is Rp500,000,000,000. The interest rate are 9.00% per year. The validity period of the agreement is 3 years, from October 16, 2019 to October 16, 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 6, 10, dan 18).

Collateral for the agreements are receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 6, 10 and 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

Financial ratios that must be considered are:

- Current Ratio minimal sebesar 100% dan
- Leverage Ratio maksimal 400%.

- Current Ratio minimum of 100% and
- Leverage Ratio maximum of 400%.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied the debt covenant.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has approved a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk with agreement number 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, *Musarakah Mutanaqisah*, Direct Financing Facility, *On Liquidation Basis*, and *Committed* (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin) (Catatan 6, 10, dan 18).

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, inventories and property, plant and equipment (land, buildings, and machinery) (Notes 6, 10, and 18).

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of September 30, 2021 and 2020, the Company is in compliance with the loan terms and conditions determined by the bank.

30. Kepentingan Nonpengendali

30. Non-Controlling Interest

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The non-controlling interest in subsidiaries are as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	65,859,214,739	70,727,962,384	72,329,841,225	Balance at Beginning of Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun/ Periode Berjalan	(2,724,242,868)	(4,905,412,804)	(1,634,987,272)	Profit (Loss) For the Year/ Period
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(9,871,216)	(27,514,216)	(17,394,918)	Dividen Payment to Non-Controlling Interest
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	(93,095,384)	--	Impact of Initial Implementation PSAK 71
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	56,131,416	157,274,759	50,503,349	Other Comprehensive Income of the Current Period
Saldo Akhir Periode	63,181,232,071	65,859,214,739	70,727,962,384	Balance at End of the Period

31. Modal

31. Capital Share

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 September 2021 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2021 is as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30 September / September 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	493,746,549	5.67%	49,374,654,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Ade Wahyu *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Hadian Pramudita *)	16,460,000	0.19%	1,646,000,000
Imam Sudiyono *)	13,644,700	0.16%	1,364,470,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	2,843,199,451	32.62%	284,319,945,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

*The composition of the shareholders of the
Company as of December 31, 2020 is as
follows:*

31 Desember / December 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	511,842,749	5.87%	51,184,274,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Ade Wahyu *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Hadian Pramudita *)	16,460,000	0.19%	1,646,000,000
Imam Sudiyono *)	13,644,700	0.16%	1,364,470,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	13,256,000	0.15%	1,325,600,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	2,813,722,851	32.28%	281,372,285,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

*The composition of the shareholders of the
Company as of December 31, 2019 is as
follows:*

31 Desember / December 2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	523,666,549	6.01%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Imam Sudiyono *)	484,700	0.01%	48,470,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	96,000	0.00%	9,600,000
Masyarakat/ Public	2,496,021,100	28.64%	245,207,100,000
Subjumlah/ Subtotal	8,338,308,649	95.67%	833,830,864,900
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

Saham Diperoleh Kembali

Perusahaan mencatat transaksi saham
diperoleh kembali dengan menggunakan
metode biaya perolehan.
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan

Treasury Stock

*The Company recorded treasury stock by
using the cost method.*

In connection with the implementation of the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Initial Public Offering (IPO) Perusahaan,
Para Pemegang Saham Perusahaan
menyetujui untuk mengambil keputusan
Pemegang Saham di luar Rapat Umum
Pemegang Saham yang diputuskan dengan
nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal
20 Desember 2013 yang telah terdaftar di
Kementrian Hukum dan HAM dan Republik
Indonesia No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal
24 Desember 2013 diputuskan bahwa:
Menyetujui penjualan saham milik Koperasi
Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak
65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya
Karya Beton, Tbk dengan harga per lembar
saham adalah PBV = 1,4 atas Rp639,80
yaitu sebesar Rp895,72 atau nilai
harga saham seluruhnya sebesar
Rp58.246.193.143.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham
di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-
0A.136/2013 yang terdaftar di
KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02
tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa:

- a. Menyetujui peningkatan modal
ditempatkan/ modal disetor Perusahaan
dari Rp115.000.000.000 menjadi
Rp667.000.000.000 yang berasal dari
kapitalisasi cadangan/ laba/ *retained
earning*/ deviden saham/ deviden interim
sesuai dengan nilai Rp552.000.000.000
yang tercantum dalam Laporan
Keuangan Auditan Per 31 Desember
2013.
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar
Perusahaan dari Rp460.000.000.000
menjadi Rp2.668.000.000.000.
- c. Persetujuan peningkatan modal
ditempatkan/ modal disetor Perusahaan
yang dimaksud butir a dan peningkatan
modal dasar Perusahaan yang dimaksud
dalam butir b diberikan dengan
ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih
tersebut akan berlaku efektif apabila
pada akhir tahun 2013 setelah
penutupan buku, Perusahaan
mempunyai saldo laba yang positif yang
ditunjukkan pada laporan keuangan
untuk tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2013.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*plan of the Initial Public Offering (IPO) of the
Company, the shareholders of the Company
approved the shareholders to make a
decision outside the General Meeting of
shareholders to be decided by the number
MJ.01.01/WB- 0A.134/2013 dated December
20, 2013 has been registered Minister of Law
and Human Right of Republic Indonesia No:
AHU- AH.01.01-56091 dated December 24,
2013 it was decided that: Approved the sale
of Shares owned by Koperasi Karya Mitra
Satya (KKMS) of 65,027,233 Shares to
PT Wijaya Karya Beton, Tbk. at a price per
share is above PBV = 1.4 of Rp639.80 in the
amount of Rp895.72 or the value of Shares
totaling Rp58,246,193,143.*

*Based on Decisions in Shareholders Meeting
MJ.01.01/WB-0A.136/2013 which was
registered in KEMENKUMHAM No: AHU-
00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it
was decided that:*

- a. *Approved an increase in the issued/
paid-up capital of the Company
of Rp115,000,000,000 to
Rp667,000,000,000 from the
capitalization of reserves/ profit/ retained
earnings/ stock dividend/ interim
dividend of Rp 552,000,000,000
according to the value stated in the
Audited Financial Statements as of
December 31, 2013.*
- b. *To approve an increasing in authorized
capital of Rp460,000,000,000 to
Rp2,668,000,000,000.*
- c. *Approval to increase the issued/ paid-up
capital of the Company referred to in
point a and an increase in the authorized
capital of the Company referred to in
point b is given with the stipulation that
the capitalization of net income will be
effective after the end of 2013 after the
close of the book, the Company's
retained earnings have shown positive
on the financial statements for the year
ended December 31, 2013.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/POJK.04/2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka disebutkan bahwa dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali oleh perusahaan terbuka selama jangka waktu 3 tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, perusahaan terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 tahun.

Based on the Financial Services Authority Regulation number 30/POJK.04/2017 regarding repurchases of shares issued by publicly listed companies, it is stated that if there are still shares that are repurchased by publicly-listed companies for 3 years from the completion of the share repurchase, the listed company must starts to shares transfer from the buyback within a maximum period of 2 years.

32. Tambahan Modal Disetor

32. Additional Paid-In Capital

	30 September 2021 /September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / Desember 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	Stock Agio
Agio Saham Treasury	17,939,712,959	17,939,712,959	--	Treasury Stock Agio
Biaya Emisi Saham Treasury	(2,500,000,000)	(2,500,000,000)	--	Treasury Stock Issuance Costs
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	Stock Issuance Costs
Jumlah	988,633,419,562	988,633,419,562	973,193,706,603	Total

Penambahan agio saham sebesar Rp15.439.712.959 berasal dari selisih atas pengalihan saham treasury sebanyak 377.157.951 lembar pada 17 Juni 2020 dengan harga pengalihan saham sebesar Rp76.185.906.102 (Rp202 per lembar) dan harga perolehan sebesar Rp58.246.193.143 (Rp154 per lembar).

Additional paid-in capital amounting to Rp15,439,712,959 was a difference of treasury stock transfer for 377,157,951 shares on June 17, 2020 of which the transfer price amounting to Rp76,185,906,102 (Rp202 per share) and the acquisition price amounting to Rp58,246,193,143 (Rp154 per share).

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Saldo Laba

33. Retained Earnings

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember 2020 / December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019 / December 31, 2019 Rp	
Ditentukan Penggunaannya				Appropriated Use
Saldo Awal Tahun	344,817,328,522	242,297,750,536	143,194,248,877	Beginning Balance of the Year
Penambahan	28,171,548,286	102,519,577,986	99,103,501,659	Addition
Saldo Akhir Tahun	372,988,876,808	344,817,328,522	242,297,750,536	Ending Balance of the Year
Belum Ditentukan Penggunaannya				Unappropriated Use
Saldo Awal Tahun	1,119,716,376,301	1,408,926,053,627	1,134,793,746,643	Beginning Balance of the Year
Dampak Penerapan SAK Baru				Impact of Implementation New SAK
PSAK 71 : Instrument Keuangan	--	(184,165,112,437)	--	PSAK 71 : Financial Instruments
PSAK 73 : Sewa	--	(187,001,429)	--	PSAK 73 : Lease
Sub-jumlah	--	(184,352,113,866)	--	Subtotal
Laba Tahun Berjalan	54,013,541,702	128,052,492,224	512,346,720,675	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	1,555,875,083	(2,314,056,849)	6,809,489,326	Other Comprehensive Income
Dividen	(25,623,471,804)	(128,076,420,849)	(99,103,501,659)	Dividend
Cadangan Bertujuan	(28,171,548,286)	(102,519,577,986)	(145,920,401,358)	Aiming Reserves
Saldo Akhir Tahun	1,121,490,772,996	1,119,716,376,301	1,408,926,053,627	Ending Balance of the Year

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp372.988.876.808, Rp344.817.328.522 dan Rp242.297.750.536.

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted Rp372,988,876,808, Rp344,817,328,522 and Rp242,297,750,536, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 48 tanggal 28 Mei 2021 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp28.171.548.289 sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang - undang Perusahaan Terbatas.

Based on Notarial Deed No. 48 dated May 28, 2021 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. concerning Minutes of Annual General Meeting of Shareholders, determined net income of the Company for year 2020 amounted to Rp28,171,548,289 as a mandatory reserve in order to comply with the provisions of Article 70 Corporation Law.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 28 Mei 2021 No. 48 dan 26 Maret 2020 No. 32 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date May 28, 2021 No 48 and March 26, 2020 No. 32 and March 27, 2019 No.58 has declared the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Perusahaan	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah/ Total	The Company
Dividen akhir tahun 2020	28 Mei/ May 2021	25 Juni / June 2021	2.94	25,623,471,804	Year end dividend for year 2020
Dividen akhir tahun 2019	26 Maret/ March 2020	29 April / April 2020	15.36	128,076,420,849	Year end dividend for year 2019

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

34. Laba Per Saham Dasar

34. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	54,013,541,702	54,916,770,045	128,052,492,224	512,346,720,675	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600	8,715,466,600	8,715,466,600	8,715,466,600	Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	6.20	6.30	14.69	58.79	Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)

35. Pendapatan Usaha

35. Revenues

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Produk putar	992,083,013,690	1,143,009,916,540	1,719,618,924,015	3,074,903,652,782	Spun Concrete
Produk non putar	1,174,621,167,532	1,105,749,113,860	2,163,760,416,051	3,017,840,051,566	Precast Concrete
Sub Jumlah	2,166,704,181,222	2,248,759,030,400	3,883,379,340,066	6,092,743,704,348	Sub Total
Jasa	154,301,930,034	214,914,783,394	282,356,426,256	261,084,275,265	Service
Konstruksi	156,647,958,041	492,054,246,743	637,623,525,396	729,556,487,974	Construction
Jumlah Total	2,477,654,069,297	2,955,728,060,537	4,803,359,291,718	7,083,384,467,587	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by operation region on the current year operations are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	85,738,811,845	173,225,236,907	312,331,314,686	717,927,499,395	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	136,369,283,706	162,804,105,411	238,418,539,996	341,026,476,281	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	674,159,693,126	773,865,828,477	1,273,191,569,201	2,299,231,828,126	Sales Region III Jakarta
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	--	153,461,767,092	385,220,672,925	453,622,798,017	Sales Region IV Central Java
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	341,518,949,835	228,271,349,502	390,821,241,196	860,457,793,340	Sales Region V East Java East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	237,397,199,843	221,371,129,448	411,024,266,042	477,083,065,574	Sales Region VI South Sulawesi
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	217,135,704,649	150,303,690,260	243,794,514,932	403,580,823,070	Sales Region VII Kalimantan
Divisi Operasi	--	5,374,879,957	3,491,420,000	--	Operations Division
Divisi Pengelolaan Material	337,535,398,652	126,107,900,598	317,863,039,509	35,853,395,725	Material Management Division
Jumlah Penjualan Perusahaan	2,029,855,041,656	1,994,785,887,652	3,576,156,578,487	5,588,783,679,528	Total Sales of the Company
PT Citra Lautan Teduh	107,711,230,372	213,921,883,140	244,001,510,540	406,849,126,700	PT Citra Lautan Teduh
PT Wijaya Karya Komponen Beton	24,774,751,965	17,507,290,394	36,634,145,212	63,648,044,672	PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	4,363,157,229	22,543,969,214	26,587,105,827	25,379,883,448	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	--	--	--	8,082,970,000	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Jumlah	2,166,704,181,222	2,248,759,030,400	3,883,379,340,066	6,092,743,704,348	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties				
High Speed Railway Conactor - WIKA, Consortium	362,590,353,648	225,054,326,971	613,730,643,583	386,959,654,245
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	232,437,842,771	327,923,058,536	682,675,089,889	1,751,898,075,807
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	151,499,914,493	199,711,486,443	255,141,955,481	715,590,904,209
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	137,749,659,660	73,566,525,083	119,035,746,955	218,106,368,851
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	43,979,356,800	19,501,952,500	27,101,509,500	10,275,022,500
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	34,255,623,375	29,363,400,970	77,255,910,370	114,461,908,936
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	31,586,551,170	58,524,650,672	83,187,468,122	28,446,653,030
KSO WIKA - YASA	28,062,500,073	--	--	--
KSO BUMI KARSA - ABIPRAYA	25,208,424,000	--	--	--
PT Nindya Karya (Persero)	21,273,354,350	1,931,440,000	8,180,574,000	1,104,491,000
KSO PP-KPS	19,433,070,000	4,688,740,000	26,381,880,000	--
KSO PP-MK-SBPS	18,704,052,000	--	--	--
KSO WG - JAKON - PP	15,511,748,900	46,577,628,457	107,291,167,500	--
KSO WIKA - ADP	15,057,000,000	--	--	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	12,297,378,735	--	--	--
PT Brantas Abipraya (Persero) Tbk	11,148,406,000	10,493,414,446	10,493,414,446	34,999,561,652
JO WIKA - HUTAMA	10,798,291,000	--	--	223,499,040
PT Hutama Karya (Persero)	10,083,748,675	--	34,526,079,080	73,425,071,146
Lain - lain masing-masing di bawah Rp10 Miliar/ Other each below Rp 10 Billion	113,469,690,971	480,014,787,193	893,920,096,641	928,547,028,227
Subjumlah/ Subtotal	1,337,810,568,621	1,508,790,194,438	2,989,022,476,931	4,264,038,238,643
Pihak Ketiga/ Third Parties				
JO RDMP BALKAPAPAN	75,469,638,200	--	35,608,869,900	--
SAJIV-MRT PHASE II 201 TUNNEL SEGMENT	24,033,395,954	--	--	--
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	20,136,000,000	--	--	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	19,706,589,000	16,189,874,036	19,504,972,196	36,878,567,584
KSO SACNA - PANDJI	18,840,015,360	--	--	--
PT Kapuk Naga Indah	18,273,507,500	--	--	--
PT Wilmar Padi Indonesia	16,831,003,040	--	--	--
PT Rekadaya Elekrika	15,379,776,000	--	--	--
KSO PT Calista Perkasa Mulia - PT Mitra Sinergi Visitama	14,353,073,232	25,129,680,000	56,699,600,000	--
PT Pakubumi Semesta	13,726,409,860	--	--	--
PT Riau Andalan Pulp and Paper	13,495,800,000	--	--	--
PT New Asia International	13,253,117,000	25,312,852,000	53,943,096,000	22,433,958,000
KSO Tirta Multi Teknik	11,777,226,000	--	--	--
PT Selaras Mandiri Sejahtera	11,420,201,000	--	--	--
CV Heng Heng	10,359,600,000	--	--	--
Lain - lain masing-masing di bawah Rp10 Miliar/ Other each below Rp10 Billion	531,838,260,455	673,336,429,926	728,600,325,039	1,769,392,940,121
Subjumlah/ Subtotal	828,893,612,601	739,968,835,962	894,356,863,135	1,828,705,465,705
Jumlah / Total	2,166,704,181,222	2,248,759,030,400	3,883,379,340,066	6,092,743,704,348

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales by operating region on the current year operations are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	8,942,392,490	32,067,608,800	54,211,073,880	12,095,698,800	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	13,333,902,100	2,893,178,616	11,857,796,881	13,051,216,100	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	5,184,566,207	81,560,614,540	87,391,276,510	153,277,207,619	Sales Region III Jakarta
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	--	18,912,484,900	21,899,552,997	31,184,705,968	Sales Region IV Central Java
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	14,591,415,784	6,660,303,300	11,808,101,820	23,612,159,410	Sales Region V East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	41,049,713,335	53,390,276,381	58,981,422,045	20,472,890,168	Sales Region VI South Sulawesi
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	422,492,400	714,000,000	714,000,000	6,823,897,200	Sales Region VII Kalimantan
Divisi Operasi	70,777,447,718	10,284,832,856	27,061,718,123	--	Operations Division
Divisi Pengelolaan Material	--	44,814,001	44,814,000	--	Material Management Division
Jumlah	154,301,930,034	206,528,113,394	273,969,756,256	260,517,775,265	Total
PT Citra Lautan Teduh	--	8,386,670,000	8,386,670,000	566,500,000	PT Citra Lautan Teduh
Jumlah Penjualan Entitas Anak	--	8,386,670,000	8,386,670,000	566,500,000	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	154,301,930,034	214,914,783,394	282,356,426,256	261,084,275,265	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales per customers for the current year progress as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12,152,003,263	32,716,504,270	--	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	9,344,960,000	--	--	--
KSO WIKA - SEJAHTERA	7,785,321,207	--	--	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	6,131,180,000	--	--	--
KSO BUMI KARSA - ABIPRAYA	5,787,800,000	--	--	--
KSP WIKA - ANDESMONT	2,874,546,246	--	--	--
Lain - lain masing-masing di bawah Rp2 Miliar/ Other each below Rp2 Billion	7,734,197,345	45,405,626,973	118,400,639,721	90,613,118,868
Subjumlah/ Subtotal	51,810,008,061	78,122,131,243	118,400,639,721	90,613,118,868
Pihak Ketiga/ Third Parties				
JO SK E&C CO.,LTD , HEC LTD, PT REKIND AND PT PP (PERSERO)TBK	24,495,074,290	--	4,235,376,995	6,796,527,200
PT Alfa Joy	7,596,937,000	--	--	--
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	6,996,000,000	--	--	--
PT Bumi Sarana Beton	6,384,974,572	--	35,729,185,800	4,037,541,200
PT Brahmakerta Adiwira	6,197,878,070	--	20,005,655	--
PT Bumi Karsa	5,047,469,291	--	--	--
PT Peraga Lambang Sejahtera	3,950,186,330	--	--	--
PT Langgeng Makmur Perkasa	3,944,027,500	--	--	--
PT Kapuk Naga Indah	3,505,672,000	--	270,165,300	--
JO PT China Railway Engineering Indonesia- PT Indo Panshi Bumi	3,306,747,000	--	--	--
KSO ISTANA - MANDIRI	3,001,747,500	--	--	--
PT Tiga Putra Mandiri Jaya	2,514,162,950	--	--	--
PT Karawang Jabar Industrial Estate	2,427,765,000	--	--	--
PT Duta Permata Lestari	2,341,125,000	--	1,632,500,000	--
Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perkeretaapian	2,123,478,641	--	685,300,000	--
PT Wira Jasa Persada	2,072,524,000	--	--	--
PT Giri Bangun Sentosa	2,053,484,000	--	--	--
Lain - lain masing-masing di bawah Rp2 Miliar/ Other each below Rp2 Billion	14,532,768,829	136,792,652,151	121,383,252,785	159,637,087,997
Subjumlah/ Subtotal	102,491,921,973	136,792,652,151	163,955,786,535	170,471,156,397
Jumlah/ Total	154,301,930,034	214,914,783,394	282,356,426,256	261,084,275,265

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue by operating region for the current year operations are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Wilayah Penjualan VI				
Sulawesi Selatan	67,155,361,415	492,054,246,743	620,936,651,041	729,556,487,974
Box Culvert 1 River Walk Island	25,444,053,077	--	--	--
Jakarta Internasional Stadium	14,866,112,060	--	16,686,874,355	--
Pantai Indah Kapuk 2	14,262,779,554	--	--	--
Tanggul Pengamanan Pantai NCICD - Fase A	11,194,586,599	--	--	--
Proyek Jembatan Sentuk	3,481,001,529	--	--	--
Jumlah	136,403,894,234	492,054,246,743	637,623,525,396	729,556,487,974
PT Wijaya Karya Komponen Beton	20,244,063,807	--	--	--
Jumlah	156,647,958,041	492,054,246,743	637,623,525,396	729,556,487,974

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers on the current year progress as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties				
WG - JAKON - PP KSO	14,866,112,060	--	16,686,874,355	--
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Makassar Metro Network	67,155,361,415	492,054,246,743	620,936,651,041	729,556,487,974
PT Kapuk Naga Indah	25,444,053,077	--	--	--
Balai Jasa Konstruksi - Citeraup (Konstruksi Layang)	20,244,063,807	--	--	--
Dinas Sumber Daya Air Jakarta	11,194,586,599	--	--	--
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar	17,743,781,083	--	--	--
Jumlah/ Total	156,647,958,041	492,054,246,743	637,623,525,396	729,556,487,974

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk periode yang berakhir:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the years ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	362,590,353,648	225,054,326,971	613,730,643,583	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	232,437,842,771	327,923,058,536	719,948,532,319	1,766,384,982,807
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	151,499,914,493	199,711,486,443	255,141,955,481	715,590,904,209
Jumlah/ Total	746,528,110,912	752,688,871,950	1,588,821,131,383	2,481,975,887,016

36. Beban Pokok Pendapatan

36. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	523,887,043,836	771,278,129,285	771,278,129,285	528,886,752,405	Finished good at the Beginning
Produksi Barang Jadi	1,697,699,691,418	1,520,849,598,407	2,215,959,669,389	3,422,401,267,769	Finished Good Production
Persediaan Barang Jadi Akhir	(824,820,669,493)	(737,371,480,539)	(523,887,043,836)	(771,278,129,285)	Finished Good at The Ending
Subjumlah	1,396,766,065,761	1,554,756,247,153	2,463,350,754,838	3,180,009,890,889	Subtotal
Biaya Langsung Produksi					Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	390,909,808,824	418,611,115,124	604,646,072,171	954,909,614,827	Project Implementation Cost
Biaya Material	165,085,343,663	154,188,999,573	484,555,421,436	898,779,059,145	Materials Cost
Biaya Operasional Proyek	68,705,401,189	59,958,707,379	120,896,175,188	73,445,964,105	Operational Project Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	3,237,664,430	4,071,840,016	16,536,209,897	12,027,262,363	Labour Cost
Subjumlah	627,938,218,106	636,830,662,092	1,226,633,878,692	1,939,161,900,440	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi					Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	129,199,096,515	197,043,100,062	236,728,811,462	248,650,731,541	Depreciation Expense
Biaya Administrasi dan Umum	52,308,552,531	77,726,048,381	116,990,223,544	140,755,200,537	Administrative and General Expense
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,395,858,904	849,943,769	1,300,713,637	1,173,056,899	Marketing and Sales Expense
Biaya Penelitian dan Pengembangan	847,917,839	911,267,453	1,284,211,596	1,073,840,487	Research and Development Expense
Subjumlah	183,751,425,789	276,530,359,665	356,303,960,239	391,652,829,464	Subtotal
Jumlah	2,208,455,709,656	2,468,117,268,910	4,046,288,593,769	5,510,824,620,793	Total
Jasa Konstruksi					Construction
Biaya Material	62,306,038,404	127,526,746,141	144,604,006,383	274,499,059,415	Materials Cost
Subkontraktor	48,519,130,546	107,066,609,702	194,684,382,824	181,144,769,887	Subcontractor
Biaya Upah	4,715,910,166	10,474,673,908	44,305,393,365	41,322,839,958	Labour Cost
Biaya Tidak Langsung	13,580,297,214	29,532,789,997	35,915,496,502	30,950,856,142	Overhead Cost
Biaya Peralatan	20,964,203,034	49,626,481,461	28,038,473,934	93,925,509,009	Equipment Cost
Subjumlah	150,085,579,364	324,227,301,209	447,547,753,008	621,842,834,411	Subtotal
Jumlah	2,358,541,289,020	2,792,344,570,119	4,493,836,346,777	6,132,667,455,204	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

37. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk tahun tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban administrasi dan umum	75,553,555,605	81,613,891,519	120,347,903,640	145,368,001,304	General and administrative expenses
Beban pengembangan usaha	2,933,336,630	2,247,606,449	3,995,065,883	8,219,042,470	Business development expenses
Beban pemasaran	789,002,129	507,623,965	763,140,379	1,724,010,721	Marketing expenses
Jumlah	79,275,894,364	84,369,121,933	125,126,109,902	155,311,054,495	Total
Beban administrasi dan umum terdiri dari					General and administrative expenses consist of
Beban personalia	65,075,455,197	65,539,284,487	112,010,688,121	122,524,198,848	Personnel expenses
Beban fasilitas kantor	7,002,714,287	13,035,726,476	3,124,814,660	2,732,042,738	Office facilities expenses
Beban informasi dan teknologi	2,221,698,057	1,358,722,753	2,732,298,836	17,532,432,608	Information and technology expenses
Beban Keuangan	1,253,688,064	1,680,157,803	2,480,102,023	2,579,327,110	Financial expenses
Jumlah	75,553,555,605	81,613,891,519	120,347,903,640	145,368,001,304	Total

37. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current year are as follows:

38. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

No.	Nama Project/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in Progress
2	Ready Mix Apartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Proses Penutupan / Closing Process
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in Progress
4	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress

38. Joint Venture Agreements

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

39. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

39. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The Group held a Covenant in order of company business with other State-Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT BNI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening/ Placement of Accounts
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank DKI	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Daerah/ Indirect Controlled by the District Government	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pinjaman/ Placement of Loans

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ Associate	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Perusahaan Listrik Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT HAKA Aston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Nature of Transaction</i>
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:

	30 September 2021 / September, 30 2021	31 Desember 2020/ December, 31 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Aset				Assets			
Kas dan Setara Kas	703,548,659,683	65.69%	1,022,109,890,317	66.28%	1,154,102,597,716	72.03%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha- bersih	390,253,300,010	53.22%	413,057,690,355	65.28%	738,604,641,514	55.06%	Trade Receivables-net
Piutang Retensi- bersih	4,703,028,533	4.46%	3,829,682,989	4.49%	--	0.00%	Retention Receivables-net
Piutang Lain-lain	15,820,202,867	95.57%	13,502,908,306	72.05%	15,776,036,586	73.52%	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	1,221,296,004,833	83.48%	1,021,594,171,264	77.79%	1,544,881,964,353	84.75%	Accrued Income - net
Tagihan Bruto - bersih	9,332,775,265	29.16%	12,498,198,506	6.30%	--	0.00%	Gross Amount Due From Customer - net
Proyek Dalam Pelaksanaan	27,292,747,989	19.89%	42,534,137,577	31.22%	17,674,595,486	33.98%	Project on Progress
Liabilitas							Liabilities
Utang Pemasok	33,891,983,120	5.46%	81,580,349,917	17.68%	36,321,400,786	8.86%	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	6,244,154,250	4.07%	13,290,688,641	5.55%	3,132,105,313	0.68%	Subcontractor Payable
Utang Bank Jangka Pendek	1,267,811,187,194	59.75%	1,489,912,482,633	63.04%	1,080,989,331,253	53.10%	Short-term Bank Loans
Uang Muka dari Pelanggan	77,168,455,377	43.77%	62,923,302,156	15.23%	133,446,265,711	24.01%	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	64,164,597,980	0.00%	13,261,026,782	14.70%	160,996,526,484	54.26%	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	660,000,000,000	100.00%	380,000,000,000	100.00%	750,000,000,000	100.00%	Long-term Bank Loans
Utang Lain-lain	--	0%	--	0.00%	14,432,448,262	35.26%	Other Payables
Pendapatan							Revenue
Pendapatan Usaha	1,546,268,534,723	2.18%	3,745,046,642,048	2.64%	5,084,207,845,485	61.48%	Revenue

40. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

40. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

Information on the Group's assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	30 September 2021 / September, 30 2021						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	EURO	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	SGD		Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Aset						Assets	
Kas dan Setara Kas	190,217	2,721,436,810	--	--	9,942	104,791,491	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	(16,758)	(239,753,020)	--	--	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	173,459	2,481,683,790	--	--	9,942	104,791,491	Assets (Liabilities)
	31 Desember 2020 / December, 31 2020						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	EURO	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	SGD		Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	171,548	2,525,345,747	--	--	10,032	106,778,955	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	(73,615)	(1,038,336,915)	(16,450)	(285,082,510)	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	97,933	1,487,008,832	(16,450)	(285,082,510)	10,032	106,778,955	Assets (Liabilities)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / December 2020						
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	4,040,796,339,665	30,310,781,341	732,252,170,712	--	4,803,359,291,718	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>(3,785,382,204,464)</u>	<u>(28,596,008,909)</u>	<u>(679,858,133,404)</u>	--	<u>(4,493,836,346,777)</u>	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	255,414,135,202	1,714,772,432	52,394,037,308	--	309,522,944,941	Segment Result
Beban Usaha	(103,796,895,384)	(675,948,135)	(20,653,266,383)	--	(125,126,109,901)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	19,857,487,086	130,673,367	3,992,661,152	--	23,980,821,605	Interest Income
Beban bunga	(93,846,218,323)	(613,229,683)	(18,736,934,591)	--	(113,196,382,597)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	<u>28,094,962,826</u>	<u>229,082,066</u>	<u>6,999,491,031</u>	--	<u>35,323,535,921</u>	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	105,723,471,407	785,350,046	23,995,988,517	--	130,504,809,969	Profit Before Tax
Beban Pajak	<u>(3,643,508,947)</u>	<u>(117,708,093)</u>	<u>(3,596,513,509)</u>	--	<u>(7,357,730,549)</u>	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	<u>102,079,962,460</u>	<u>667,641,953</u>	<u>20,399,475,007</u>	--	<u>123,147,079,420</u>	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	5,741,471,658,276	298,202,938,587	290,899,094,910	2,178,443,607,821	8,509,017,299,594	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,656,781,077,087	274,756,124,723	214,776,065,427	2,972,131,033,233	5,118,444,300,470	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	247,430,941,171	63,937,170,426	925,335,250	2,794,416,605	315,087,863,452	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	151,133,748,455	17,479,486,542	38,694,068,185	11,789,567,796	219,096,870,978	Depreciation

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	6,015,554,407,013	75,346,406,789	992,483,653,785	--	7,083,384,467,587	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>(5,206,283,353,324)</u>	<u>(62,609,989,388)</u>	<u>(863,774,112,492)</u>	--	<u>(6,132,667,455,204)</u>	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	809,271,053,689	12,736,417,401	128,709,541,293	--	950,717,012,383	Segment Result
Beban Usaha	(131,965,060,730)	(1,647,300,266)	(21,698,693,499)	--	(155,311,054,496)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	6,815,791,559	106,794,534	1,406,727,062	--	8,329,313,155	Interest Income
Beban bunga	(123,723,706,465)	(1,572,840,115)	(20,717,883,847)	--	(146,014,430,427)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	<u>(29,728,810,777)</u>	<u>(121,468,503)</u>	<u>(1,600,016,626)</u>	--	<u>(31,450,295,906)</u>	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	530,669,267,276	9,501,603,051	86,099,674,383	--	626,270,544,710	Profit Before Tax
Beban Pajak	<u>(92,367,044,044)</u>	<u>(1,636,417,998)</u>	<u>(21,555,349,264)</u>	--	<u>(115,558,811,307)</u>	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	<u>438,302,223,231</u>	<u>7,865,185,053</u>	<u>64,544,325,118</u>	--	<u>510,711,733,403</u>	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	7,350,242,922,405	244,548,217,212	785,268,206,312	1,957,835,741,278	10,337,895,087,207	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,687,288,604,173	235,430,461,299	431,555,561,218	3,475,174,520,510	6,829,449,147,200	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	345,679,829,150	--	3,210,455,940	15,849,671,665	364,739,956,755	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	189,848,882,458	15,880,301,437	29,450,395,337	13,471,152,309	248,650,731,541	Depreciation

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Pendapatan					Revenue
Jawa	1,130,360,065,436	1,318,443,320,232	2,280,793,678,166	3,918,497,390,600	Java
Luar Jawa	1,347,294,003,861	1,637,284,740,305	2,522,565,613,552	3,164,887,076,987	Non - Java
Jumlah	<u>2,477,654,069,297</u>	<u>2,955,728,060,537</u>	<u>4,803,359,291,718</u>	<u>7,083,384,467,587</u>	Total
Laba Tahun Berjalan					Profit for the Year
Jawa	16,218,596,620	10,325,821,937	36,752,409,195	206,525,673,716	Java
Luar Jawa	35,070,702,214	40,033,182,816	86,394,670,225	304,186,059,687	Non - Java
Jumlah	<u>51,289,298,834</u>	<u>50,359,004,753</u>	<u>123,147,079,420</u>	<u>510,711,733,403</u>	Total
Total Aset					Assets Total
Jawa	3,128,983,512,650	5,368,158,775,480	4,969,220,433,556	6,199,942,427,244	Java
Luar Jawa	5,346,258,725,280	3,897,549,609,972	3,539,796,866,038	4,137,952,659,963	Non - Java
Jumlah	<u>8,475,242,237,930</u>	<u>9,265,708,385,452</u>	<u>8,509,017,299,594</u>	<u>10,337,895,087,207</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

42. Perikatan dan Perjanjian

42. Commitments and Agreements

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	HSR Jakarta-Bandung Section 3 (CK 96 Walili)	Rp259.471.388.195	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	14 Desember 2020 - 14 Desember 2021	TP.01.03/WB-D2.0007/2021P00
2	HSR Jakarta-Bandung Stasiun - Mutu C	Rp97.259.563.968	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	01 Desember - 30 Desember 2021	TP.02.01/HSRCC/WIKA/SEC-STAI/408/09/2020P00
3	Jalan Tol Serpong-Balaraja	Rp94.703.500.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	01 November 2019 - 28 Februari 2022	TP.01.03/ADIR.0084/2019/ADD-01
4	Pengaman Muara Sungai Bogowonto Purworejo Sisi Barat	Rp64.482.548.700	Bumi Karsa - Abipraya, KSO	Februari 2021 - Agustus 2022	002/SPJ/BK/MSB/2021/HRP00
5	Jalan Layang Tol A.P. Pettarani Seksi 3 Amandemen Keempat (No. 4)	Rp49.418.115.600	PT Makassar Metro Network	November 2021 - Juni 2022	TP.01.03/WB-F.0007/2021P00 / 2021/12/06
6	Tol Serang- Panimbang	Rp39.931.936.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24 September 2021 - 15 Desember 2021	TP.01.03/WB.F.C.0232/2021
7	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 4 Paket 2	Rp38.520.690.000	PT Wasita Karya (Persero) Tbk	17 Juni 2021 - 22 April 2022	042/SPPMW/SCMWAG2021
8	Jembatan Cisadane PIK 2- Extension	Rp36.225.720.000	PP-WIKA	Januari 2022- Maret 2023	TP.01.03/PJSC/SPB.0030/2021
9	Bendungan Sadiawarna Paket 1- Subang	Rp20.250.000.000	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	26 April 2021-26 Desember 2021	TP.02.01/ISDW/SPB.3698/2021
10	HSR Jakarta-Bandung Section Stasiun - Mutu SNI	Rp17.480.755.000	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	16 Oktober 2020 - 15 Desember 2021	TP.02.01/HSRCC/WIKA/SEC-STAI/302/09/2020P00
11	Proyek Pembangunan Jembatan Kretek 2 Lot 3 Di Bantul	Rp17.289.400.000	JO Wijaya Karya - Hutama	25 Maret 2021 - Juli 2022	TP.01.03/WB-FE.0049/2021P00
12	Pengaman Muara Sungai Bogowonto Purworejo Sisi Barat (Jasa)	Rp15.655.060.000	KSO Bumi Karsa - Abipraya	Februari 2021 - Agustus 2022	002/SPJ/BK/MSB/2021 JASAP00
13	HSR Jakarta-Bandung Section 1 - 2	Rp13.344.372.200	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	14 Januari 2021 - 31 Desember 2021	TP.02.01/HSRCC.WIKA/SEC-1/0652/2021
14	Proyek Smelter Grade Alumina Refinery - Mempawah Kijing (PO 2)	Rp9.404.595.000	Ditai Epic - PP (Persero) Tbk., PT	Maret 2021 - Desember 2021	LOI UDDT 22 FEB 21P01

**43. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**43. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	30 September 2021 / September 30, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi							Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	1,071,081,235,224	1,071,081,235,224	1,542,217,223,256	1,542,217,223,256	1,602,280,750,520	1,602,280,750,520	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	728,733,946,224	728,733,946,224	632,738,063,839	632,738,063,839	1,309,533,098,285	1,309,533,098,285	Account Receivables
Piutang Retensi	101,284,642,034	101,284,642,034	85,382,991,081	85,382,991,081	--	--	
Pendapatan Akan Diterima	72,006,580,846	72,006,580,846	1,306,973,648,076	1,306,973,648,076	1,822,894,033,207	1,822,894,033,207	Accrued Income
Piutang Lain-lain	16,556,065,508	16,556,065,508	18,740,129,445	18,740,129,445	21,459,194,735	21,459,194,735	Other Receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	70,649,647,536	70,649,647,536	198,458,567,780	198,458,567,780	461,166,732,495	461,166,732,495	Gross Amount Due From Customer
	<u>2,060,312,117,372</u>	<u>2,060,312,117,372</u>	<u>3,784,510,623,457</u>	<u>3,784,510,623,457</u>	<u>5,217,333,809,242</u>	<u>5,217,333,809,242</u>	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)							Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Aset Tidak Lancar Lainnya	9,153,000,000	9,153,000,000	9,153,000,000	9,153,000,000	21,419,000,000	21,419,000,000	Other Non-current Assets
Jumlah	<u>2,069,465,117,372</u>	<u>2,069,465,117,372</u>	<u>3,793,663,623,457</u>	<u>3,793,663,623,457</u>	<u>5,238,752,809,242</u>	<u>5,238,752,809,242</u>	Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi							Liabilities and Amortise Cost
Pinjaman Jangka Pendek	2,128,726,664,754	2,128,726,664,754	2,363,381,456,028	2,363,381,456,028	2,035,684,801,444	2,035,684,801,444	Short-Term Loans
Utang Usaha	784,139,158,156	784,139,158,156	718,173,901,491	718,173,901,491	898,547,342,332	898,547,342,332	Account Payables
Utang Lain-lain	2,826,651,425	2,826,651,425	4,432,841,183	4,432,841,183	40,937,243,638	40,937,243,638	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	460,000,000,000	460,000,000,000	380,000,000,000	380,000,000,000	500,000,000,000	500,000,000,000	Long - Term Payables
Jumlah	<u>3,375,692,474,335</u>	<u>3,375,692,474,335</u>	<u>3,465,988,198,702</u>	<u>3,465,988,198,702</u>	<u>3,475,169,387,414</u>	<u>3,475,169,387,414</u>	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp1.595.106.751.075 dan Rp916.579.091.337.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

	30 September 2021 / September, 30 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Naik 100 bps	(15,940,298,235)	(9,165,790,913)	(16,788,463,451)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	15,940,298,235	9,165,790,913	16,788,463,451	Decrease 100 bps

b. Risiko nilai tukar mata uang asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

The Group loans which bear floating interest rates for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020, amounting to Rp1,595,106,751,075 and Rp916,579,091,337, respectively.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD.

Sensitivity analysis of the 5%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

	30 September 2021 / September, 30 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Kenaikan 5%	153,299,066	60,152,504	(266,609,235)	Increase 5%
Penurunan 5%	(153,299,066)	(60,152,504)	266,609,235	Decrease 5%

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 8. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 6, 7 and 8. There is no significant concentration of credit risk.

	30 September 2021 / September, 30 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Piutang Usaha	804,128,040,200	816,619,369,355	1,301,934,381,931	Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(75,394,093,976)	(183,881,305,516)	(31,885,426,473)	Allowances for Impairment Losses
Piutang Retensi	113,239,451,902	92,641,196,925	39,484,142,827	Retention Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11,954,809,868)	(7,258,205,844)	--	Allowances for Impairment Losses
Pendapatan Akan Di terima	1,477,877,082,321	1,322,975,909,697	1,822,894,033,207	Accrued Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12,624,174,881)	(9,666,261,621)	--	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	70,649,647,535	200,312,478,681	461,166,732,495	Gross Amount Due From Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(1,853,910,921)	--	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	2,365,921,143,232	2,229,889,270,756	3,593,593,863,987	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
30 September 2021						September 30, 2021
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Kas		981.378.700	--	--	981.378.700	Cash
Piutang Usaha- Bersih						Trade Receivables- Net
Pihak Berelasi		390.253.300.010	--	--	390.253.300.010	Related Parties
Pihak Ketiga		338.480.646.214	--	--	338.480.646.214	Third Parties
Piutang Retensi- Bersih						Retention Receivables- Net
Pihak Berelasi		4.703.028.533	--	--	4.703.028.533	Related Parties
Pihak Ketiga		96.581.613.501	--	--	96.581.613.501	Third Parties
Piutang Lain-lain		16.556.065.508	--	--	16.556.065.508	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih- Bersih						Accrued Income- Net
Pihak Berelasi		1.221.296.004.833	--	--	1.221.296.004.833	Related Parties
Pihak Ketiga		243.956.902.607	--	--	243.956.902.607	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja- Bersih						Gross Amount Due From Customer- Net
Pihak Berelasi		9.332.775.265	--	--	9.332.775.265	Related Parties
Pihak Ketiga		61.316.872.271	--	--	61.316.872.271	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	309.099.856.524	--	--	309.099.856.524	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	1,98% - 7,50%	761.000.000.000	--	--	761.000.000.000	Deposits
Jumlah		3.453.558.443.965	--	--	3.453.558.443.965	Total
30 September 2021						September 30, 2021
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		40.136.137.370	--	--	40.136.137.370	Related Parties
Pihak Ketiga		744.003.020.786	--	--	744.003.020.786	Third Parties
Utang Lain-lain		2.826.651.425	--	--	2.826.651.425	Other Payables
Beban Akrual		1.057.914.019.520	--	--	1.057.914.019.520	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Liabilitas Sewa	8,50-10,25%	8.844.899.758	879.845	--	8.845.779.603	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	7,25%-9,25%	2.128.726.664.754	--	--	2.128.726.664.754	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8,75% - 9,00%	200.000.000.000	460.000.000.000	--	660.000.000.000	Long-term Loan
Jumlah		4.182.451.393.613	460.000.879.845	--	4.642.452.273.458	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
 2020 (Tidak Diaudit), dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Nine Months Periods Ended
 September 30, 2021 (Audited) and
 2020 (Unaudited), and
 For the Year Ended
 December 31, 2020 and 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2020						Desember 31, 2020
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas		937,750,102	--	--	937,750,102	Cash
Piutang Usaha- Bersih						Trade Receivables- Net
Pihak Berelasi		413,057,690,355	--	--	413,057,690,355	Related Parties
Pihak Ketiga		219,680,373,484	--	--	219,680,373,484	Third Parties
Piutang Retensi- Bersih						Retention Receivables- Net
Pihak Berelasi		3,829,682,989	--	--	3,829,682,989	Related Parties
Pihak Ketiga		81,553,308,092	--	--	81,553,308,092	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja- Bersih						Gross Amount Due From Customer- Net
Pihak Berelasi		12,498,198,506	--	--	12,498,198,506	Related Parties
Pihak Ketiga		185,960,369,254	--	--	185,960,369,254	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih- Bersih						Accrued Income- Net
Pihak Berelasi		1,021,594,171,264	--	--	1,021,594,171,264	Related Parties
Pihak Ketiga		285,379,476,812	--	--	285,379,476,812	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	1,009,279,473,154	--	--	1,009,279,473,154	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2,25% - 7,50%	532,000,000,000	--	--	532,000,000,000	Deposits
Jumlah		3,765,770,494,012	--	--	3,765,770,494,012	Total
31 Desember 2020						Desember 31, 2020
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		94,871,038,558	--	--	94,871,038,558	Related Parties
Pihak Ketiga		611,854,895,806	11,447,967,127	--	623,302,862,933	Third Parties
Utang Lain-lain		4,432,841,183	--	--	4,432,841,183	Other Payables
Beban Akrual		1,254,006,182,137	--	--	1,254,006,182,137	Accrued Expense
Instrumen suku bunga variable						Variable Interest Rate Interest
Liabilitas Sewa	9,15-9,69%	44,193,711,079	698,911,323	13,456,824	44,906,079,226	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	2,363,381,456,028	--	--	2,363,381,456,028	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	--	--	380,000,000,000	380,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,372,740,124,791	12,146,878,450	380,013,456,824	4,764,900,460,065	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2019						Desember 31, 2019
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas		530,388,200	--	--	530,388,200	Cash
Piutang Usaha- Bersih						Trade Receivables- Net
Pihak Berelasi		738,604,641,514	--	--	738,604,641,514	Related Parties
Pihak Ketiga		570,928,456,771	--	--	570,928,456,771	Third Parties
Piutang Retensi- Bersih						Retention Receivables- Net
Pihak Berelasi		--	--	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga		39,484,142,827	--	--	39,484,142,827	Third Parties
Piutang Lain-lain		21,459,194,735	--	--	21,459,194,735	Other Receivable
Tagihan Bruto Pemberi Kerja- Bersih						Gross Amount Due From Customer
Pihak Ketiga		461,166,732,495	--	--	461,166,732,495	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima- Bersih						Accrued Income- Net
Pihak Berelasi		1,544,881,964,353	--	--	1,544,881,964,353	Related Parties
Pihak Ketiga		278,012,068,854	--	--	278,012,068,854	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	606,748,241,087	--	--	606,748,241,087	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	6,50% - 7,50%	995,002,121,233	--	--	995,002,121,233	Deposits
Jumlah		5,256,817,952,069	--	--	5,256,817,952,069	Total
31 Desember 2019						Desember 31, 2019
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		39,453,506,099	--	--	39,453,506,099	Related Parties
Pihak Ketiga		859,093,836,233	--	--	859,093,836,233	Third Parties
Utang Lain-lain		26,504,795,376	--	--	26,504,795,376	Other Payables
Beban Akrual		2,065,504,675,825	--	--	2,065,504,675,825	Accrued Expense
Instrumen suku bunga variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Lain-lain	10,50%	14,432,448,262	--	--	14,432,448,262	Other Payables
Liabilitas Sewa	9,15-9,69%	77,947,654,987	34,189,160,956	22,900,846	112,159,716,789	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	2,035,684,801,444	--	--	2,035,684,801,444	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	250,000,000,000	500,000,000,000	--	750,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		5,368,621,718,226	534,189,160,956	22,900,846	5,902,833,780,028	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1));
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit or loss:

	30 September 2021 / September 30, 2021 Rp	Tingkat I / Level I Rp	Tingkat II / Level II Rp	Tingkat III / Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Istaka Karya	9,153,000,000	--	9,153,000,000	--	PT Istaka Karya
	31 Desember 2020 / December 31, 2020 Rp	Tingkat I / Level I Rp	Tingkat II / Level II Rp	Tingkat III / Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Istaka Karya	9,153,000,000	--	9,153,000,000	--	PT Istaka Karya
	31 Desember / December 31, 2019 Rp	Tingkat I / Level I Rp	Tingkat II / Level II Rp	Tingkat III / Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Istaka Karya	21,419,000,000	--	21,419,000,000	--	PT Istaka Karya

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Company manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended September 30, 2021 (Audited) and 2020 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2020 and 2019 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September, 30 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek *)	925,184,923,722	492,236,042,243	894,634,283,344	Short Term Loans *)
Pinjaman Jangka Panjang	668,844,899,758	424,343,049,094	784,212,061,802	Long Term Loans
Jumlah	1,594,029,823,480	916,579,091,337	1,678,846,345,146	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,354,659,729,366	3,324,713,784,385	3,437,717,977,623	Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	47.52%	27.57%	48.84%	Gearing ratio

*) Diluar Pinjaman Kredit Mitra Usaha/ Exclude Supply-Chain Financing

processes during the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

The gearing ratios as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

44. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

44. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2021 / September, 30 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penerimaan (Pelunasan) Pinjaman Receipt (Payment) Non Cash Loan	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	2,363,381,456,028	1,682,040,629,765	(1,240,000,000,000)	(676,695,421,039)	--
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	380,000,000,000	400,000,000,000	(120,000,000,000)	--	--
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	44,906,079,226	--	(42,460,141,333)	--	6,398,961,865
Jumlah/ Total	2,788,287,535,254	2,082,040,629,765	(1,402,460,141,333)	(676,695,421,039)	2,797,571,564,512

31 Desember / December 2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penerimaan Receipt (Payment) Non Cash Loan	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Right- use-of-Assets	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	2,035,684,801,444	1,707,013,027,642	(1,667,710,445,688)	288,394,072,630	--
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	750,000,000,000	--	(370,000,000,000)	--	--
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	112,159,716,789	--	(76,096,110,176)	--	8,842,472,613
Jumlah/ Total	2,897,844,518,233	1,707,013,027,642	(2,113,806,555,864)	288,394,072,630	2,788,287,535,254

31 Desember / December 2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Pinjaman Non Kas / Non Cash Loan	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	1,455,222,308,428	2,549,709,785,729	(2,727,751,085,706)	758,503,792,993	--
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	350,000,000,000	700,000,000,000	(300,000,000,000)	--	--
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	75,097,938,445	--	(55,398,283,223)	--	92,460,061,567
Jumlah/ Total	1,880,320,246,873	3,249,709,785,729	(3,083,149,368,929)	758,503,792,993	2,897,844,518,233

45. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, penambahan aset tetap melalui utang usaha dan utang sewa adalah masing-masing sebesar Rp7.716.290.543 dan Rp21.930.232.690.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, penambahan properti investasi melalui konversi piutang usaha sebesar Rp28.813.125.000.

45. Non-Cash Transaction

The following are investing activities and financing which do not affect cash flows:

- For the year ended September 30, 2021 and December 31, 2020, additional fixed assets through accounts payables and lease liabilities amounted to Rp7,716,290,543 and Rp21,930,232,690, respectively.
- For the year ended September 30, 2021, additional investment properties through the result of the conversion of the Company's receivables amounted to Rp28,813,125,000.

46. Kejadian Penting Lainnya

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/ penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

46. Other Important Event

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the interim consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Therefore, several new projects/ sales have been temporarily delayed.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2021 sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian adalah signifikan terhadap kinerja perusahaan dan operasional.

Dampak signifikan terhadap kinerja operasional Perusahaan tahun 2021 dibandingkan dengan kinerja operasional Perusahaan tahun 2021 sebagai berikut:

1. Realisasi Kontrak baru 83,17% dari *Audited* Tahun 2020.
2. Realisasi Penjualan 51,58% dari *Audited* Tahun 2020.
3. Realisasi Laba bersih (sebelum minoritas) 41,47% dari *Audited* Tahun 2020.

Perusahaan telah mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi dampak pandemic Covid-19, dengan cara:

1. Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal khususnya pada anggaran yang tidak mandatori, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan, pemotongan gaji karyawan serta tidak ada karyawan baru.
2. Efisiensi biaya bunga.
3. Mempercepat pencairan piutang, terutama piutang-piutang yang sudah lama. Setiap unit kerja harus mengupayakan percepatan pemulihan atas impairment.
4. Sangat selektif dalam melaksanakan investasi.

47. Kontinjensi

Pemerolehan Aset Tanah

Pada tahun 2020, Perusahaan melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa Perusahaan sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The impact of the COVID-19 pandemic virus from the beginning of 2021 until the date of the interim financial statements is significant for operation performance.

Significant impact on the Company's operational performance in 2021 compared to the Company's operational performance in 2021ssss as follows:

1. *Realization of new contracts 83.17% of Audited Year 2020.*
2. *Realization of Sales 51.58% of Audited Year 2020.*
3. *Realization of Net profit (before minority) 41.47% of Audited Year 2020.*

The company had issued a policy to deal with the impact of the Covid-19 pandemic, by:

1. *Efficiency of business costs of at least 20% of the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing the cost of official travel, reducing training costs, cutting employee salaries and not accepting new employees.*
2. *Efficiency of interest costs.*
3. *Accelerate the disbursement of accounts receivable, especially old receivables. Each work unit must strive to accelerate recovery for impairments.*
4. *Very selective in investing.*

47. Contingency

Acquisition of Land Assets

In 2020, the Company has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that the Company as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak Lain.

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertipikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, Perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertipikat dalam proses di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN RI.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to another party.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number MP.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated 20 July 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Whereas based on the documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the Company has a strong legal standing and the certificate-solving process is in the process at Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN RI.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021 (Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 (Audited) and
2020 (Unaudited), and
For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**48. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Desember 2021.

**48. Management's Responsibility and
Approval of The Interim Consolidated
Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on December 17, 2021.



WIKABETON

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



SCAN

WIKATower I
Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-5
DKI Jakarta - 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id